

**PENGARUH PEMANFAATAN INFORMASI
KEUANGAN, KEMAMPUAN FINANSIAL DAN
PENGALAMAN USAHA TERHADAP MINAT
INVESTASI SAHAM OLEH PELAKU UMKM DI
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana S1**



ANDRIAN FERNANDO PURBA

NIM: 2121095

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS
PALEMBANG**

2026

**PENGARUH PEMANFAATAN INFORMASI
KEUANGAN, KEMAMPUAN FINANSIAL DAN
PENGALAMAN USAHA TERHADAP MINAT
INVESTASI SAHAM OLEH PELAKU UMKM DI
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana S1**



ANDRIAN FERNANDO PURBA

NIM: 2121095

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS
PALEMBANG**

2026

SKRIPSI
**PENGARUH PEMANFAATAN INFORMASI KEUANGAN,
KEMAMPUAN FINANSIAL DAN PENGALAMAN USAHA
TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM OLEH PELAKU
UMKM DI KOTA PALEMBANG**

Disusun oleh :
ANDRIAN FERNANDO PURBA
NIM : 2121095

Telah disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



Dr. Maria Yosaphat Dedi Haryanto, S.E., M.Si.

Tanggal 27 Januari 2026

SKRIPSI
**PENGARUH PEMANFAATAN INFORMASI KEUANGAN,
KEMAMPUAN FINANSIAL DAN PENGALAMAN USAHA
TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM OLEH PELAKU
UMKM DI KOTA PALEMBANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

ANDRIAN FERNANDO PURBA
NIM : 2121095

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal, 09 Februari 2026
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

Nama Lengkap

Ketua : Dr. Maria Yosaphat Dedi Haryanto, S.E., M.Si.
Anggota : Delfi Panjaitan, SE., M.Si., Ak.,CA.,BKP.,CPA.,
Asean CPA.,CLI., CFI
Anggota : Novita Febriany, SE., M.Si.

Tanda Tangan



Palembang, 09 Februari 2026
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis dan Akuntansi
Universitas Katolik Musi Charitas



Desy Lesmana, SE., MSl., Ak.,CA.,BKP.,CPA., Asean CPA

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“CEPAT ADA YANG DI KEJAR, LAMBAT ADA YANG DI
TUNGGU”**

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

- **Tuhan Yang Maha Esa**
- **Bapak dan Mamak**
- **Abang dan kedua adik saya**
- **Maria Margareta**
- **Univeristas Katolik Musi Charitas**

**PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andrian Fernando Purba

Nim : 2121095

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH PEMANFAATAN INFORMASI KEUANGAN, KEMAMPUAN FINANSIAL DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM OLEH PELAKU UMKM DI KOTA PALEMBANG** adalah karya saya.

Skripsi ini adalah karya ilmiah yang bebas dari unsur plagiat. Apabila dikemudian hari terbukti ada unsur plagiat dalam karya tulis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Katolik Musi Charitas.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 09 Februari 2026

Pemberi Pernyataan



Andrian Fernando Purba

PERNYATAAN
PERSETUJUAN UNGGAH KARYA TULIS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andrian Fernando Purba

Nim : 2121095

Judul Skripsi : **PENGARUH PEMANFAATAN INFORMASI
KEUANGAN, KEMAMPUAN FINANSIAL DAN PENGALAMAN
USAHA TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM OLEH PELAKU
UMKM DI KOTA PALEMBANG**

Menyatakan bahwa saya memberikan hak kepada Universitas Katolik Musi Charitas untuk mempublikasikan skripsi saya tanpa meminta ijin dari saya selama nama saya tetap tercantum sebagai penulis.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 09 Februari 2026

Pemberi Pernyataan



Andrian Fernando Purba

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan informasi keuangan, kemampuan finansial, dan pengalaman usaha terhadap minat investasi saham oleh pelaku UMKM di Kota Palembang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Populasi penelitian adalah pelaku UMKM di Kota Palembang, dengan jumlah sampel sebanyak 105 responden yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS, disertai uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, uji t, uji F, serta koefisien determinasi (*Adjusted R Square*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan informasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham, sedangkan kemampuan finansial dan pengalaman usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham, dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,949 yang berarti 94,9% variasi minat investasi dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan kemampuan finansial dan pengalaman usaha pelaku UMKM menjadi faktor penting dalam mendorong minat investasi saham, sementara pemanfaatan informasi keuangan belum menjadi pendorong utama dalam keputusan investasi.

Kata kunci : Pemanfaatan Informasi Keuangan, Kemampuan Finansial, Pengalaman Usaha, Minat Investasi Saham, UM

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial information utilization, financial capability, and business experience on stock investment interest by MSMEs in Palembang City. The study uses a quantitative approach with a causal associative research type. The study population is MSMEs in Palembang City, with a sample of 105 respondents obtained through direct questionnaire distribution. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with the help of the SPSS program, accompanied by validity tests, reliability tests, classical assumption tests, t-tests, F-tests, and coefficients of determination (Adjusted R Square). The results show that the use of financial information does not significantly influence stock investment interest, while financial capability and business experience have a positive and significant effect on stock investment interest. Simultaneously, the three independent variables have a significant effect on stock investment interest, with an Adjusted R Square value of 0.949, meaning that 94.9% of the variation in investment interest can be explained by these three variables. This study concludes that increasing financial capability and business experience of MSMEs are important factors in encouraging stock investment interest, while the use of financial information has not been a primary driver in investment decisions.

Keywords: Utilization of Financial Information, Financial Capability, Business Experience, Interest in Stock Investment, MSME.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Informasi Keuangan, Kemampuan Finansial, dan Pengalaman Usaha terhadap Minat Investasi Saham oleh Pelaku UMKM di Kota Palembang.” Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik serta saran yang membangun demi penyempurnaan penulisan skripsi ini.

Peneliti juga menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa menyertai, memberkati, dan memberikan kelancaran kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Universitas Katolik Musi Charitas Palembang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh pendidikan serta mengembangkan kemampuan akademik maupun nonakademik.
3. Bapak Dr. Maria Yosaphat Dedi Haryanto, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Katolik Musi Charitas Palembang.
4. Ibu Dr. Ming Chen, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Akuntansi Universitas Katolik Musi Charitas Palembang.
5. Ibu Desy Lesmana, S.E., M.Si., Ak., BKP., CA., CPA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Akuntansi Universitas Katolik Musi Charitas Palembang.
6. Ibu Fransisca Dyah Angraini, S.Akt., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang sejak awal perkuliahan telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, masukan, serta dukungan kepada peneliti.

7. Bapak Dr. Maria Yosaphat Dedi Haryanto, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memberikan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh dosen Universitas Katolik Musi Charitas Palembang yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta membimbing peneliti selama masa perkuliahan.
9. Seluruh staf dan karyawan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang yang telah membantu peneliti dalam berbagai urusan administrasi maupun kebutuhan lainnya.
10. Kedua orang tua serta saudara yang senantiasa memberikan doa, dukungan, semangat, dan motivasi kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
11. Teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta menjadi tempat berbagi cerita selama masa perkuliahan.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan berkat dan rahmat-Nya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti selama masa perkuliahan maupun dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

Palembang, 09 Februari 2026


(Andrian Fernando Purba)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA.....	vi
ABSTRAKSI.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATAPENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan Skripsi.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. <i>Theory of Planned Behavior (TPB)</i>	8
B. Minat Investasi	10
C. Pemanfaatan Informasi Keuangan.....	15
D. Kemampuan Finansial	18
E. Pengalaman Usaha.....	19
F. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	21
G. Pengembangan Hipotesis.....	22

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian	25
B.	Populasi dan Sampel.....	25
	1. <i>Populasi</i>	25
	2. <i>Sampel</i>	26
C.	Jenis dan Sumber Data	28
D.	Teknik Pengumpulan Data	28
E.	Variabel dan Pengukuran.....	29
F.	Instrument Penelitian	33
G.	Model Penelitian.....	35
H.	Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A.	Pengumpulan Data Kuisisioner	39
B.	Karakteristik Responden.....	40
	1. Jenis Kelamin.....	40
	2. Usia	41
	3. Bidang Usaha	41
	4. Lama Usaha	42
C.	Statistik Deskriptif.....	43
D.	Hasil Uji Kualitas data.....	46
	a. Uji Validitas	46
	b. Uji Reliabilitas	47
E.	Hasil Uji Aumsi Klasik.....	48
	1. Uji Normalitas Residual.....	48
	2. Uji multikoloniaritas	49
	3. Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
F.	Analisis Persamaan Regresi.....	50
G.	Uji Hipotesis	52
	1. Hasil Uji Determinasi R^2	52
	2. Hasil Uji Model F	53
H.	Hasil Pengujian Hipotesis.....	54

I. Pembahasan	55
---------------------	----

BAB V PENUTUP

A.KESIMPULAN	60
--------------------	----

B.Keterbatasan	60
----------------------	----

C.Saran.....	61
--------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 instrumen penelitian.....	33
Tabel 4.1 hasil penyebaran dan pengumpulan data kuisisioner.....	40
Tabel 4.2 Jenis Kelamin.....	40
Tabel 4.3 Usia	41
Tabel 4.4 Bidang Usaha	41
Tabel 4.5 Lama Usaha.....	42
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif	43
Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Responden	44
Tabel 4.8 Uji Validitas	47
Tabel 4.9 Uji Reabilitas.....	48
Tabel 4.10 Uji Normalitas.....	49
Tabel 4.11 Uji Multikoloniaritas.....	49
Tabel 4.12 Uji heterokedastisitas	50
Tabel 4.13 Uji Regresi Linear Berganda.....	51
Tabel 4.14 Koefisien Determinasi.....	53
Tabel 4.15 Uji F	53
Tabel 4.16 Uji t	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Penelitian	35
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2. *Profile* Responden
- Lampiran 3. Tabulasi Data
- Lampiran 4. Hasil Output SPSS Uji Validitas
- Lampiran 5. Hasil Output SPSS Uji Reabilitas
- Lampiran 6. Hasil Output Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 7. Hasil Output SPSS Uji Regresi Linear Berganda
- Lampiran 8. Bukti Penyebaran Kuesioner
- Lampiran 9. Kartu Kuning Bimbingan
- Lampiran 10. Surat Hasil Turnitin
- Lampiran 11. Presentase Hasil Plagiarisme

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi suatu negara sangat ditopang oleh kegiatan investasi yang produktif. Investasi tidak hanya berfungsi sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi, tetapi juga sebagai sarana bagi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan finansial di masa depan. Di antara berbagai instrumen investasi yang tersedia, pasar modal memegang peranan strategis sebagai fasilitator pertemuan antara pihak yang membutuhkan dana (*emiten*) dengan pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*).

Seiring dengan berkembangnya jaman, investasi semakin dilirik dan diminati oleh para calon investor baik itu dari kalangan mahasiswa maupun dari Masyarakat umum. Dengan adanya perkembangan ini membuat teknologi semakin maju dan mempermudah masyarakat dalam melakukan sesuatu kegiatan, salah satunya yaitu kemudahan dalam dunia bisnis. (Praptono & Andini, 2021) menyatakan bahwa saat ini sudah banyak orang-orang yang memiliki minat terhadap kegiatan investasi, namun ada juga beberapa orang yang belum berani dan belum memiliki minat terhadap kegiatan investasi.

Ada dua cara dalam memandang kegiatan investasi yang pertama yaitu investasi sebagai sebuah keinginan dan yang kedua pandangan investasi sebagai sebuah kebutuhan. Investasi sendiri memiliki peran penting bagi perekonomian

negara Indonesia. Masyarakat yang melakukan kegiatan investasi secara tidak langsung sudah membantu perekonomian Indonesia semakin berkembang. Semua para investor melakukan kegiatan investasi dengan menyalurkan dana lebih yang dimilikinya dan menginvestasikan dana tersebut kepada para pengusaha untuk membantu Perusahaan dalam mengembangkan usahanya dan memperluas jaringannya.

Dari data otoritas jasa keuangan (OJK) dan bursa efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa pertumbuhan investasi saham diwilayah Sumatera Selatan (Sumsel), yang pusatnya adalah Palembang, mengalami tren positif dan signifikan. Pertumbuhan investor per Agustus 2024, total investor pasar modal di Sumsel (termasuk Sumsel) mencapai 919.455 investor. Secara spesifik, Per Mei 2024, tercatat sebanyak 135.167 warga Sumsel telah menjadi investor saham. Menurut Sari, N., & Wijaya, A. (2025) bahwa karakteristik investor di Palembang cenderung didominasi oleh investor ritel muda (usia 30 tahun ke bawah). Investor ini umumnya merupakan investor mandiri (self-directed investor) dengan profil risiko yang bervariasi, meskipun sektor ini masih menghadapi tantangan dalam hal peningkatan literasi keuangan yang optimal.

Data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Perwakilan Sumatera Selatan (2023) menunjukkan bahwa jumlah pelaku UMKM yang menjadi investor saham di Palembang masih sangat sedikit jika dibandingkan dengan total UMKM yang ada. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara potensi (didukung oleh pertumbuhan ekonomi daerah dan jumlah UMKM) dan realisasi partisipasi UMKM di pasar modal.

Meskipun memiliki potensi yang besar, terdapat sebuah fenomena kesenjangan (gap) di mana minat pelaku UMKM untuk berinvestasi di pasar saham masih tergolong rendah. Banyak di antara mereka yang lebih memilih untuk mereinvestasikan keuntungan kembali ke usaha atau menyimpannya pada instrumen keuangan berisiko rendah seperti tabungan dan deposito. Rendahnya minat ini mengindikasikan adanya faktor-faktor pendorong dan penghambat yang perlu diidentifikasi lebih dalam.

Untuk memahami akar permasalahan tersebut, penelitian ini berfokus pada tiga faktor utama yang diduga kuat memengaruhi minat investasi saham. Isu mengenai rasionalitas investasi yang didasarkan pada data keuangan menjadi sorotan dalam studi penelitian (Dewi et al., 2024). Mereka menemukan bahwa pemanfaatan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (tindakan), mendukung pandangan bahwa analisis data adalah kunci. Namun, fokus studi ini adalah pada tindakan dan subjeknya bukan UMKM. Di sisi kontradiktif, penelitian (Sari, 2024) menemukan bahwa ketersediaan informasi keuangan justru tidak signifikan memengaruhi keputusan investasi, karena investor pemula cenderung dipengaruhi faktor emosional atau sosial. Inkonsist antara temuan rasionalitas (Dewi et al., 2024) dan non-rasionalitas (Sari, 2024) inilah yang perlu dijawab dalam konteks UMKM Palembang.

Peran Kemampuan Finansial (sering diwakili Literasi Keuangan) sebagai prasyarat minat investasi ditunjukkan oleh (Siti Amrina Hasibuan et al., 2022) dalam studi mereka mengkonfirmasi bahwa *Financial Literacy* signifikan mendorong minat investasi. Sementara itu, (Ermawati et al., 2023) juga meneliti

kemampuan finansial yang menyakan bahwa kemampuan finansial tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Lebih lanjut, adanya efek samping kemampuan finansial yang tinggi terungkap dalam (Siti Amrina Hasibuan et al., 2022), yang menemukan bahwa literasi tinggi justru bisa memicu *overconfidence* dan mengarah pada keputusan investasi yang kurang rasional.

Kaitannya dengan pengalaman, (Budi Barata Kusuma Utami & Wahyu Dewi Hapsari, 2023) melalui menemukan bahwa Pengalaman investasi berpengaruh positif. Logika ini diadopsi dalam penelitian ini ke konteks Pengalaman Usaha UMKM, dengan asumsi bahwa pengalaman mengelola risiko bisnis setara dengan pengalaman investasi. Namun, asumsi ini dibantah oleh Fajar dan Oktaviani (2023). Mereka secara eksplisit menemukan bahwa Pengalaman Berbisnis (lama berbisnis) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi, karena keputusan investasi modern lebih didominasi oleh faktor digital. Inkonsistensi hasil inilah yang membutuhkan pengujian ulang.

Wijaya dan Saputra (2021) Subjek penelitian (Pelaku UMKM) dan variabel dependen (Minat Investasi) sama dengan penelitian ini. Namun, variabel independen yang mereka teliti adalah Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Modal Minimal, dan Persepsi Risiko. Studi tersebut tidak menguji secara spesifik kombinasi tiga variabel kunci (X1, X2, dan X3) yang menjadi fokus penelitian ini.

Meskipun memiliki potensi yang besar, terdapat sebuah fenomena kesenjangan (gap) di mana minat pelaku UMKM untuk berinvestasi di pasar saham masih tergolong rendah. Banyak di antara mereka yang lebih memilih untuk mereinvestasikan keuntungan kembali ke usaha atau menyimpannya pada

instrumen keuangan berisiko rendah seperti tabungan dan deposito. Rendahnya minat ini mengindikasikan adanya faktor-faktor pendorong dan penghambat yang perlu diidentifikasi lebih dalam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pemanfaatan keuangan berpengaruh terhadap minat investasi saham oleh pelaku UMKM di Kota Palembang?
2. Apakah kemampuan finansial berpengaruh terhadap minat investasi saham oleh pelaku UMKM di Kota Palembang?
3. Apakah pengalaman usaha berpengaruh terhadap minat investasi saham oleh pelaku UMKM di Kota Palembang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan informasi keuangan terhadap minat investasi saham oleh pelaku UMKM di Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan finansial terhadap minat investasi saham oleh pelaku UMKM di Kota Palembang.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman usaha terhadap minat investasi saham oleh pelaku UMKM di Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi pelaku UMKM : mendorong pelaku UMKM untuk melihat pengalaman usaha mereka sebagai aset berharga yang dapat diaplikasikan dalam pengambilan keputusan investasi dipasar modal.
2. Bagi pemerintah : menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan serta program edukasi dan inklusi keuangan yang lebih tepat sasaran bagi segmen UMKM.
3. Bagi industri jasa keuangan (OJK) : Memberikan data mengenai karakteristik dan preferensi calon investor dari kalangan UMKM, sehingga dapat digunakan untuk mengembangkan produk investasi dan strategi pemasaran yang lebih relevan dan efektif untuk menjangkau segmen pasar ini.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar pembahasan penulisan skripsi ini sesuai dengan tujuan penelitian, maka penulis skripsi ini terbagi menjadi lima bab dengan urutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang akan memandu alur skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan teori-teori terkait *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang mendasari variabel dalam penelitian yaitu Informasi Keuangan, Kondisi Finansial, dan Pengalaman Usaha. Serta membahas penelitian terdahulu, kerangka pemikiran,

dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel dan definisi operasional, serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan gambaran responden, uji validitas dan reliabilitas, hasil analisis regresi, dan pembahasan temuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dari penelitian dan saran untuk pelaku UMKM, pemerintah dan Industri Jasa Keuangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) atau Teori Perilaku Terencana, yang dikembangkan oleh Icek (Ajzen, 1991) sebagai penyempurnaan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)*, merupakan kerangka psikologi sosial yang dominan untuk memprediksi niat (minat) dan perilaku manusia, terutama perilaku yang tidak sepenuhnya berada di bawah kendali kehendak individu, seperti keputusan investasi. Teori ini berlandaskan asumsi bahwa manusia adalah pembuat keputusan yang rasional. TPB mengemukakan bahwa Niat (*Intention*) adalah prediktor tunggal terbaik dari Perilaku Aktual; semakin kuat niat seseorang untuk berinvestasi, semakin besar kemungkinan tindakan investasi yang sebenarnya akan terwujud. Niat ini merupakan fungsi langsung dari tiga anteseden kognitif utama: Sikap terhadap Perilaku, Norma Subjektif, dan Persepsi Kontrol Perilaku.

Penentu pertama adalah Sikap terhadap Perilaku (*Attitude Toward the Behavior*), yang merujuk pada evaluasi pribadi, baik positif maupun negatif, yang dimiliki individu terhadap tindakan berinvestasi. Sikap ini dibentuk oleh Keyakinan *Behavioral*, yaitu keyakinan individu mengenai konsekuensi yang mungkin timbul dari investasi (misalnya, keuntungan finansial atau stres risiko), dikombinasikan dengan evaluasi subjektif mereka terhadap hasil-hasil tersebut. Semakin positif dan

berharga hasil yang diyakini akan diperoleh, semakin positif Sikap yang terbentuk terhadap investasi, dan semakin kuat Niat Investasi.

Penentu kedua adalah Norma Subjektif (*Subjective Norm*), yang mewakili tekanan sosial yang dirasakan individu untuk melakukan atau tidak melakukan investasi. Norma subjektif dipengaruhi oleh keyakinan normatif yaitu pandangan tentang apakah individu atau kelompok referensi penting (seperti keluarga, teman, atau *role model*) menyetujui perilaku tersebut serta motivasi untuk mematuhi harapan dari kelompok referensi tersebut. Jika lingkungan sosial yang dominan mendukung investasi dan individu memiliki keinginan kuat untuk memenuhi harapan tersebut, norma subjektif akan positif, yang selanjutnya mendorong niat investasi.

Penentu ketiga dan pembeda utama TPB adalah persepsi kontrol perilaku (*Perceived Behavioral Control - PBC*), yang mengukur seberapa mudah atau sulitnya individu mempersepsikan kemampuan untuk melaksanakan perilaku investasi. PBC dibentuk oleh keyakinan kontrol, yaitu keyakinan mengenai ketersediaan sumber daya (seperti modal, pengetahuan literasi keuangan, dan keterampilan) serta hambatan yang ada, dikombinasikan dengan seberapa kuat faktor-faktor kontrol tersebut dirasakan. PBC yang tinggi menunjukkan rasa *self-efficacy* yang kuat dan kepercayaan bahwa perilaku tersebut dapat dikendalikan, yang secara signifikan memperkuat niat investasi. Selain memengaruhi niat, PBC juga memengaruhi Perilaku aktual secara langsung, karena ketiadaan sumber daya (PBC rendah) dapat menghalangi tindakan investasi meskipun niatnya sudah kuat.

Secara keseluruhan, TPB menyajikan mekanisme kausal di mana kombinasi dari Sikap positif, norma subjektif yang mendukung, dan PBC yang tinggi secara aditif berkontribusi pada niat investasi yang kuat. Dalam penelitian praktis, model ini sering diperluas menjadi *Extended TPB (eTPB)* dengan menambahkan variabel eksternal yang spesifik terhadap konteks, seperti literasi keuangan, toleransi risiko, atau faktor afektif, untuk meningkatkan daya prediksi. Pengukuran konstruk-TPB dilakukan secara empiris menggunakan skala psikometri yang harus sangat spesifik terhadap perilaku yang diteliti. Dengan demikian, TPB menyediakan kerangka kerja yang kuat untuk memahami dan memprediksi motivasi di balik keputusan investasi.

B. Minat Investasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat didefinisikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan. Secara konseptual, minat merupakan kekuatan pendorong yang memicu individu untuk memberikan perhatian penuh pada objek, situasi, atau aktivitas tertentu, yang timbul sebagai hasil dari pengalaman efektif (Maharani Suprihatin & Ari Susanti, 2024) Minat muncul karena adanya dorongan internal (*inner urge*) yang selaras dengan kebutuhan dan keinginan individu, sehingga menciptakan ketertarikan yang spesifik (Ningtyas & Santosa, 2019). (Salisa, 2020) menambahkan bahwa minat merupakan bentuk kemauan yang berasal dari dalam diri setelah seseorang melakukan observasi dan perbandingan terhadap kebutuhannya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), investasi diartikan sebagai penanaman modal dalam bentuk uang pada suatu perusahaan dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan. Investasi sendiri merupakan pengeluaran yang dilakukan saat ini untuk dikonsumsi, dengan harapan nilai tersebut akan bertambah atau memberikan keuntungan di waktu mendatang. Pernyataan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 13 menyebutkan bahwa investasi adalah aset yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan kekayaan melalui distribusi hasil investasi, seperti bunga, dividen, atau sewa (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015). Sementara itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan investasi sebagai penanaman dana, umumnya untuk jangka panjang, dalam bentuk pengadaan aset atau pembelian saham dan surat berharga lainnya guna memperoleh keuntungan (OJK, 2022). Investasi juga dapat dipahami sebagai keputusan individu dalam memanfaatkan sumber daya, baik berupa uang tunai maupun aset lainnya, yang diharapkan akan berkembang dan menghasilkan keuntungan di masa mendatang (Salisa, 2020) (Nusantoro & Ulfa, 2021) menambahkan bahwa investasi dapat muncul sebagai keinginan ketika seseorang memiliki dana lebih, yang kemudian dialokasikan ke instrumen investasi, atau sebagai kebutuhan ketika dana tersebut digunakan untuk tujuan investasi.

Minat investasi Merujuk pada ketertarikan dan dorongan kuat seseorang untuk menanamkan modal demi memperoleh keuntungan di masa depan (Darmawan et al., 2019). Minat ini muncul karena adanya motivasi yang mendorong individu untuk berinvestasi, salah satunya adalah potensi keuntungan (Amalia, 2019). (Salisa, 2020) menjelaskan bahwa individu dengan minat investasi tinggi

cenderung mencari informasi terkait investasi, seperti jenis, manfaat, faktor yang mempengaruhi, dan pengetahuan lainnya.

Secara garis besar, investasi terbagi menjadi dua jenis utama. Pertama, investasi pada aset keuangan, seperti saham, obligasi, dan reksa dana yang diperdagangkan di pasar modal. Kedua, investasi pada aset riil, misalnya pembelian lahan, logam mulia, atau aset produktif lainnya (Purboyo et al., 2019). Berdasarkan jangka waktunya, HSBC membedakan investasi menjadi investasi jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan hasil yang dapat segera terlihat dan investasi jangka panjang, yang umumnya berlangsung lebih dari tiga tahun, menawarkan potensi keuntungan lebih besar namun juga risiko yang lebih tinggi.

Putri (2021) mengutip Achsien yang mengklasifikasikan investasi berdasarkan beberapa aspek, yaitu: (1) Berdasarkan pengaruhnya, investasi dapat bersifat spekulatif tanpa dipengaruhi pendapatan, atau dipengaruhi oleh permintaan dan pendapatan; (2) Berdasarkan sumber dana, investasi dapat berasal dari dalam negeri (PMDN) atau luar negeri; (3) Berdasarkan bentuknya, investasi dapat dilakukan langsung oleh pemilik modal pada aset riil, atau secara tidak langsung melalui portofolio seperti saham dan reksa dana.

Manfaat investasi, menurut Noor (2014) dalam Darmawan et al. (2019), meliputi manfaat bagi masyarakat umum seperti penciptaan lapangan kerja dan kemudahan akses konsumsi barang; manfaat bagi kelompok tertentu misalnya pemerintah atau perusahaan yang memperoleh perbaikan neraca keuangan; serta manfaat pribadi bagi investor yang berharap memperoleh keuntungan di masa

depan. Susanti dkk. (2018) menambahkan bahwa investasi dapat meningkatkan taraf kehidupan dan kesejahteraan, serta menjadi instrumen penting dalam pembangunan ekonomi (Burhanudin et al., 2021). CDS NEWS dalam Nada (2021) menguraikan manfaat investasi, antara lain potensi pendapatan jangka panjang, perlindungan terhadap inflasi, pendapatan tetap, dan penyesuaian kebutuhan masa kini dan masa depan.

Selain manfaat, terdapat juga tujuan utama investasi, seperti memperoleh dividen, memiliki sebagian kepemilikan perusahaan, mendapatkan keuntungan modal dari kenaikan harga aset, meningkatkan kekayaan, serta sebagai jaminan masa depan. Penelitian terbaru oleh Sari dan Prasetyo (2022) menyebutkan bahwa motivasi utama seseorang berinvestasi adalah untuk mencapai keamanan finansial di masa depan, mengurangi dampak inflasi, dan memperoleh insentif fiskal dari kebijakan pemerintah.

Dalam konteks finansial, minat investasi diartikan sebagai keinginan dan ketertarikan yang kuat untuk menanamkan modal guna memperoleh keuntungan di masa depan (Darmawan et al., 2019). Munculnya minat ini didasari oleh adanya daya gerak yang mendorong seseorang untuk berinvestasi, di mana salah satu faktor utamanya adalah ekspektasi atas imbal hasil atau return (Amalia, 2019). Individu yang memiliki minat investasi cenderung menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi dengan mencari informasi mendalam mengenai dasar-dasar investasi, jenis-jenisnya, serta manfaat dan risikonya sebelum akhirnya memutuskan untuk mempraktikkannya (Nada, 2021).

Investasi sendiri, berdasarkan definisi KBBI, merupakan penanaman modal untuk mendapatkan keuntungan. Hal ini sejalan dengan pandangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menyatakan bahwa investasi adalah penanaman modal jangka panjang baik pada aktiva tetap maupun surat berharga untuk memperoleh laba. Investasi dapat bersifat subjektif; ia menjadi sebuah keinginan bagi individu yang memiliki kelebihan dana dan memilih menyalurkannya ke instrumen tertentu, namun dapat pula menjadi sebuah kebutuhan strategis untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan di masa mendatang (Tandio & Widanaputra, 2016).

Secara garis besar, instrumen investasi terbagi menjadi aset finansial (financial assets) seperti saham dan reksa dana, serta aset riil (real assets) seperti tanah dan logam mulia (Purboyo et al., 2019). Tujuan utama dari aktivitas ini mencakup perolehan dividen, pencapaian capital gain, hingga penguasaan perusahaan. Selain itu, (Nasrudin, 2025) menekankan tiga alasan fundamental seseorang berinvestasi, yaitu untuk mencapai kehidupan yang lebih layak di masa depan, mengurangi dampak negatif inflasi, serta memanfaatkan insentif perpajakan. Dengan demikian, investasi berfungsi sebagai instrumen penting dalam menjaga nilai kekayaan dan menjamin ketersediaan dana di hari tua.

Adapun kunci utama untuk penentu investasi saham yang menunjukkan signifikan mempengaruhi minat investasi saham terutama di kalangan investor muda adalah sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan (Gheta & Meylano, 2023)

Pengetahuan yang memadai tentang pasar modal, instrumen investasi, dan

risiko adalah faktor utama. Literasi yang tinggi mengurangi ketidakpastian (memperkuat PBC) dan membantu individu menilai konsekuensi investasi secara rasional (memperkuat Sikap).

2. Motivasi Investasi (Muh. Fajar, 2023)

Dorongan kuat individu untuk mencapai tujuan keuangan (misalnya, kebebasan finansial, dana pensiun) secara positif memengaruhi niat. Motivasi ini adalah mesin penggerak Sikap dan perencanaan tindakan.

3. Aksesibilitas dan Teknologi (*Fintech*): (Fahrul Dwi Zulfanto, 2023)

Kemudahan membuka rekening, modal investasi minimal yang rendah, dan penggunaan aplikasi *fintech* yang *user-friendly* telah secara dramatis meningkatkan Persepsi Kontrol Perilaku (PBC) di kalangan milenial. Semakin mudah akses teknologi, semakin tinggi minatnya.

4. Persepsi Risiko dan *Return*: (Herdi & Jumiati, 2022)

Minat investasi meningkat ketika individu percaya bahwa potensi *return* (keuntungan) yang akan diterima sepadan dengan risiko yang dipersepsikan. Persepsi yang seimbang antara risiko dan *return* memoderasi Sikap terhadap investasi.

5. Media Sosial dan Informasi: (Siti Nurhanifah Nasution, 2021)

Peran media sosial sebagai sumber informasi edukasi dan validasi sosial (*social proof*) kini menjadi determinan kuat dari Norma Subjektif dan Minat.

C. Pemanfaatan Informasi Keuangan

Pemanfaatan informasi keuangan merupakan kemampuan dan tindakan

individu dalam mencari, mengolah, serta menggunakan data finansial sebagai dasar pengambilan keputusan investasi yang rasional. Menurut Darmawan et al. (2019), informasi keuangan yang relevan berfungsi untuk mengurangi ketidakpastian dan risiko yang melekat pada instrumen pasar modal. Individu yang secara aktif memanfaatkan laporan keuangan, tren pasar, dan analisis emiten cenderung memiliki tingkat keyakinan yang lebih tinggi dalam menempatkan modalnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Nada (2021) yang menyatakan bahwa proses pengamatan dan perbandingan terhadap data keuangan merupakan tahap krusial yang mengubah ketertarikan awal menjadi keputusan investasi yang nyata.

Dalam konteks pasar modal, pemanfaatan informasi keuangan tidak hanya terbatas pada angka-angka di laporan tahunan, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap dinamika ekonomi makro dan mikro. Pemanfaatan informasi yang efektif membantu investor untuk menilai nilai intrinsik suatu aset, sehingga mereka tidak terjebak dalam perilaku spekulatif ((Nasrudin, 2025). Dengan demikian, penguasaan atas informasi keuangan menjadi instrumen penting yang memperkuat persepsi kontrol perilaku dan membentuk sikap positif terhadap investasi.

Adapun faktor-faktor kunci dalam pemanfaatan informasi keuangan yang secara signifikan memengaruhi minat investasi adalah sebagai berikut:

1. Kualitas Informasi (Information Quality): (Putri, 2021) Informasi yang akurat, tepat waktu (*timely*), dan relevan sangat menentukan kualitas keputusan. Semakin berkualitas informasi keuangan yang diterima, semakin

rendah risiko informasi yang dipersepsikan oleh calon investor, sehingga minat investasi akan meningkat.

2. Kemampuan Analisis Fundamental: (Tandio & Widanaputra, 2016) Kemampuan individu dalam membedah laporan laba rugi, neraca, dan arus kas perusahaan. Investor yang mampu memanfaatkan data fundamental untuk memproyeksikan keuntungan masa depan memiliki kecenderungan minat yang lebih stabil dibandingkan investor yang hanya mengikuti tren.
3. Ketersediaan Layanan Keterbukaan Informasi: (Otoritas Jasa Keuangan, 2023) Kemudahan akses terhadap informasi emiten melalui kanal resmi (seperti website Bursa Efek Indonesia atau aplikasi sekuritas). Akses informasi yang transparan mempermudah investor muda dalam melakukan validasi data sebelum memutuskan untuk membeli saham.
4. Kepercayaan pada Sumber Informasi: (Herdi & Jumiati, 2022) Minat investasi dipengaruhi oleh kredibilitas sumber informasi, baik dari analis profesional, lembaga pemeringkat, maupun otoritas keuangan. Informasi yang berasal dari sumber terpercaya memitigasi rasa takut akan penipuan atau manipulasi pasar.
5. Efikasi Diri dalam Mengolah Informasi: (Gheta & Meylano, 2023) Keyakinan individu atas kemampuannya sendiri untuk memahami informasi keuangan yang kompleks. Efikasi diri yang tinggi menyebabkan seseorang merasa lebih mampu mengendalikan investasinya (*Perceived Behavioral Control*), yang pada akhirnya memperkuat niat untuk berinvestasi.

D. Kemampuan Finansial

Kemampuan finansial (*Financial Capability*) adalah konsep multidimensi yang melampaui pemahaman kognitif murni. Konsep ini didefinisikan sebagai kapasitas holistik individu untuk bertindak secara efektif dalam mengelola, merencanakan, dan mengambil keputusan mengenai sumber daya keuangannya (OECD/INFE, 2011). Kapasitas ini mencakup dimensi kognitif (pengetahuan), dimensi afektif (sikap dan motivasi), serta dimensi perilaku (tindakan aktual).

Dalam literatur keuangan, kemampuan finansial diposisikan sebagai hasil interaksi antara Literasi Keuangan (*Financial Literacy*) dan Akses ke Layanan Keuangan (*Financial Access*). Sementara itu, kemampuan finansial adalah aplikasi perilaku dari pengetahuan tersebut, yang dimungkinkan oleh adanya motivasi dan akses (Arifan & Dihan, 2018). Oleh karena itu, kemampuan finansial (*Financial Capability*) adalah variabel yang paling mendekati prediktor perilaku yang efektif karena mengukur potensi untuk bertindak, bukan hanya untuk mengerti.

Model kemampuan finansial dianalisis melalui tiga pilar utama yang saling mendukung untuk memastikan pengambilan keputusan yang bijaksana dan non-impulsif. Berdasarkan kerangka kerja terbaru dari OECD (2020) dan Gozgor et al. (2022), ketiga pilar tersebut adalah:

1. Pengetahuan Keuangan Digital (*Digital Financial Knowledge*): Merupakan pemahaman mendalam mengenai instrumen keuangan modern dan risiko siber yang menyertainya. Pengetahuan ini menjadi filter utama agar individu tidak terjebak dalam investasi bodong atau spekulasi tanpa dasar (OECD, 2020).

2. Sikap dan Kepercayaan Diri (*Financial Attitude & Self-Efficacy*): Pilar ini menekankan pada ketahanan mental investor dalam menghadapi fluktuasi pasar. Menurut Adiputra & Nugraha (2021), sikap keuangan yang positif dan kepercayaan diri dalam mengelola data keuangan secara signifikan mengurangi perilaku investasi impulsif.
3. Perilaku Keuangan Proaktif (*Financial Behavior*): Merupakan tindakan nyata dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian dana. Lusardi & Mitchell (2023) menegaskan bahwa kemampuan finansial yang matang tercermin dari kedisiplinan individu dalam mengevaluasi informasi keuangan sebelum menempatkan modal pada aset berisiko.

Dengan demikian, Kemampuan Finansial berfungsi sebagai alat mitigasi risiko yang bersifat internal, memastikan bahwa partisipasi Pelaku UMKM di pasar modal adalah hasil dari kapasitas nyata untuk mengelola risiko dan *return*, bukan sekadar keinginan spekulatif.

E. Pengalaman Usaha

Dalam konteks pengalaman usaha, pengalaman usaha dapat diartikan sebagai pembelajaran yang diperoleh individu ketika menjalankan aktivitas operasional mereka didalam perusahaan, baik saat ini maupun dimasa lalu. Pengalaman bisnis merupakan proses untuk membentuk wawasan dan keterampilan yang berkaitan dengan metode kerja yang dilakukan. (Lestari Yuli Prastyatini et al., 2025)

Konsep ini berlandaskan pada prinsip *experiential learning*, di mana pengetahuan berharga tidak hanya diperoleh dari teori, tetapi melalui transformasi

pengalaman nyata dalam menghadapi tantangan dan krisis pasar (Maulida, 2020). Oleh karena itu, pengalaman saha bertindak sebagai aset kognitif yang memungkinkan Pelaku untuk mengidentifikasi pola pasar dan merespons ketidakpastian secara efektif.

Konsep pengalaman usaha melampaui sekadar durasi waktu (lama berdiri usaha), tetapi juga dinilai berdasarkan kekayaan dan kompleksitas dari keputusan yang pernah diambil. Pengalaman ini membentuk intuisi bisnis yang memfasilitasi pengambilan keputusan yang cepat dan tepat di bawah kondisi ketidakpastian. Secara sistematis, pengalaman usaha dapat diuraikan melalui tiga dimensi utama yang saling terintegrasi: Durasi operasional yang memberikan stabilitas dan pematangan manajerial; Kompleksitas keputusan yang menunjukkan kedalaman pembelajaran adaptif; serta Keterampilan manajerial yang terbukti dalam pengelolaan arus kas dan risiko bisnis sehari-hari (Sutrisno & Nurhasanah, 2021). Pengalaman yang teruji ini berfungsi sebagai fondasi untuk menganalisis dan memanfaatkan informasi keuangan secara lebih efisien dan terarah.

Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB), Pengalaman Usaha (X3) berperan penting sebagai faktor eksternal yang memperkuat self-efficacy dan Persepsi kontrol perilaku (PBC) Pelaku UMKM terhadap investasi saham. Pengalaman dalam mengelola risiko operasional yang nyata membuat Pelaku UMKM memiliki keyakinan kontrol yang kuat bahwa risiko pasar modal adalah risiko yang dapat diukur dan dimitigasi, bukan sekadar bahaya yang tidak dapat dikendalikan. Kepercayaan diri ini berasal dari keberhasilan mereka dalam

mempertahankan dan menumbuhkan usaha sebuah bukti empiris atas kemampuan mereka dalam alokasi modal dan pengambilan keputusan strategis. Dengan demikian, Pengalaman Usaha secara fundamental membentuk Sikap yang lebih realistis dan PBC yang tinggi, yang secara langsung memicu minat investasi Saham yang terencana dan didasarkan pada perhitungan risiko yang matang.

F. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Kriteria penggolongan UMKM di Indonesia telah mengalami pembaruan melalui disahkannya Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang kemudian diturunkan secara teknis dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2021. Perubahan regulasi ini secara fundamental mengubah parameter pengelompokan usaha yang sebelumnya didasarkan pada kekayaan bersih menjadi kriteria modal usaha. Berdasarkan ketentuan terbaru, Usaha Mikro didefinisikan sebagai usaha yang memiliki modal maksimal Rp1 miliar, Usaha Kecil dengan rentang modal lebih dari Rp1 miliar hingga Rp5 miliar, serta Usaha Menengah dengan modal di atas Rp5 miliar sampai paling banyak Rp10 miliar (Aini et al., 2024)

Implementasi kriteria modal baru ini memberikan dampak signifikan terhadap struktur populasi pelaku usaha di Kota Palembang. Berdasarkan data yang dipaparkan oleh (Aini et al., 2024) penyesuaian kriteria tersebut menyebabkan lonjakan jumlah unit usaha mikro di Palembang hingga melebihi 100% pada tahun 2021, di mana tercatat sebanyak 101.904 pelaku usaha masuk dalam klasifikasi mikro karena memiliki modal di bawah Rp1 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa

batasan modal yang lebih besar dalam regulasi baru memberikan ruang bagi lebih banyak pelaku usaha untuk memperoleh kemudahan perlindungan dan pemberdayaan dari pemerintah. Dalam konteks penelitian ini, pemahaman pelaku UMKM terhadap kriteria modal dan skala bisnisnya menjadi dasar penting bagi mereka dalam mengelola likuiditas untuk kemudian dipertimbangkan sebagai dana investasi pada instrumen pasar modal.

G. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh penggunaan informasi keuangan terhadap minat investasi

Menurut (Praptono & Andini, 2021), pengetahuan akuntansi menjadi instrumen krusial bagi pelaku UMKM untuk memperkuat aspek manajerial dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini sejalan dengan *Signaling Theory* (Teori Sinyal), di mana informasi keuangan yang akurat berfungsi sebagai sinyal positif yang mengurangi ketidakpastian (*information asymmetry*) bagi calon investor. Pemahaman yang mendalam mengenai akuntansi memungkinkan wirausahawan menginterpretasikan sinyal-sinyal keuangan tersebut secara lebih akurat. Dengan demikian, peningkatan literasi akuntansi berbanding lurus dengan efektivitas pemanfaatan data keuangan dalam menetapkan strategi investasi yang tepat.

Maka dari itu, penggunaan informasi keuangan yang efektif dapat menarik minat calon investor untuk mulai berinvestasi.

H1 :penggunaan informasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi saham.

2. Pengaruh kemampuan finansial terhadap minat investasi

Kemampuan finansial dipahami sebagai kapasitas individu dalam mengelola keuangan serta menyelesaikan persoalan finansial, baik yang bersumber dari penghasilan tetap maupun uang saku. Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB), kemampuan finansial bertindak sebagai *perceived behavioral control* (kontrol perilaku persepsian), di mana ketersediaan sumber daya keuangan akan memperkuat niat seseorang untuk melakukan tindakan tertentu. Menurut Azizah (2015), kondisi ekonomi seseorang berperan krusial dalam memengaruhi proses seleksi dan pengambilan keputusan. Sejalan dengan Oteng (2019), penguasaan konsep keuangan sangat krusial agar individu dapat mengambil keputusan rasional dalam mengelola sumber daya mereka. Ketika seseorang merasa memiliki kemampuan finansial yang cukup, kontrol diri terhadap akses investasi meningkat, yang pada akhirnya memicu minat investasi saham.

Maka dari itu pengaruh kemampuan finansial dalam minat investasi saham dapat menarik para calon investor untuk mulai berinvestasi.

H2 : Kemampuan finansial berpengaruh pada minat investasi saham.

3. Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Minat Investasi

Pengalaman usaha merupakan akumulasi pengetahuan dan kematangan mental yang diperoleh melalui interaksi langsung dengan dinamika pasar. Berdasarkan *Experiential Learning Theory*, proses pembelajaran dari masa lalu dalam menghadapi fluktuasi bisnis memberikan bekal berharga bagi individu untuk memitigasi risiko keuangan secara lebih efektif. Pelaku UMKM dengan jam

terbang tinggi diasumsikan memiliki ketahanan psikologis yang lebih kuat terhadap volatilitas harga.

Penelitian Puspaningtyas (2019) menjelaskan bahwa pengalaman operasional yang matang memberikan perspektif luas mengenai manajemen risiko. Hal ini diperkuat oleh Andarsari dan Ningtyas (2019) yang menyatakan bahwa pengalaman mengelola usaha membentuk literasi keuangan praktis. Sejalan dengan temuan Sari dan Listiadi (2021) serta Kurniawan et al. (2023), lama usaha berbanding lurus dengan keberanian mengambil keputusan karena adanya pemahaman risiko yang lebih mendalam hasil dari pembelajaran berbasis pengalaman. Oleh karena itu, pengalaman usaha menjadi pendorong signifikan dalam meningkatkan minat investasi saham.

H3 : Pengalaman usaha berpengaruh terhadap minat investasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Jenis penelitian ini adalah asosiatif kausal, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019). Dalam konteks ini, penelitian akan menganalisis sejauh mana variabel independen (Pemanfaatan Informasi Keuangan, Kemampuan Finansial, dan Pengalaman Usaha) memengaruhi variabel dependen (Minat Investasi Saham).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai seluruh kumpulan objek atau individu yang memiliki ciri-ciri dan karakteristik tertentu yang menjadi fokus dalam suatu penelitian. Dengan demikian, populasi mencakup semua elemen yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Menurut Sugiyono (2019),

populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pemilihan populasi yang tepat sangat penting agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara valid dan reliabel (Setiawan & Rahmawati, 2021).

1. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono 2017:62). Menurut Roscoe yang dikutip Uma Sekaran (2006 : 123) memberikan acuan umum untuk menentukan sampel :

1. Ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian.
2. Jika sampel dipecah ke dalam subsample (pria/wanita, junior/senior, dan sebagainya), ukuran sampel minimum 30 untuk tiap kategori adalah tepat.
3. Dalam penelitian *multivariate* (termasuk analisis regresi berganda), ukuran sampel sebaiknya 10x lebih besar dari jumlah variabel dalam penelitian.
4. Untuk penelitian eksperimental sederhana dengan control eksperimen yang ketat, penelitian sukses adalah mungkin dengan ukuran sampel kecil antara 10 sampai dengan 20.

Dilihat dari acuan penentuan ukuran sampel menurut Roscae yang dikutip Uma Sekaran (2006:123) maka pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini akan disesuaikan berdasarkan pada poin pertama, dimana peneliti menetapkan jumlah sampel sebanyak 105 orang responden. Karena angka ini berada ditengah rentang jumlah sampel yaitu antara 30 – 500. Sampel penelitian ini

adalah sebagian pelaku UMKM yang memiliki minat investasi dikota Palembang. Maka pada penelitian ini didapat sampel sebanyak 105 responden.

Mengingat jumlah populasi yang besar, maka peneliti menggunakan teknik penentuan sampel dengan rumus *solvin* untuk menentukan jumlah responden yang representatif. Rumus *solvin* digunakan apabila jumlah populasi diketahui secara pasti dan peneliti ingin menentukan ukuran sampel dengan tingkat kesalahan tertentu.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan (*margin of error*)

$$107 = \frac{167000}{1 + 16700 (e)^2}$$

$$107 (1 + 167.000e^2) = 167.000$$

$$107 + 178690000e^2 = 167.000$$

$$178690000e^2 = 166893$$

$$e^2 = \frac{166893}{178690000}$$

$$e^2 = 0,00934$$

$$e = 0,966$$

$$e = 0,10 (10\%)$$

Maka penentuan jumlah sample menggunakan rumus solvin dengan tingkat kesalahan 10%. Dengan jumlah populasi sebanyak 167.00 jumlah populasi UMKM dikota Palembang, maka diperoleh jumlah sample sebagai berikut:

$$n = \frac{167000}{1 + 167000 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{167000}{1 + 167000(0,01)}$$

$$n = \frac{167000}{1671}$$

$$n=99,94$$

$$n=100$$

Namun dalam penelitian ini jumlah responden yang digunakan sebanyak 105 responden untuk meningkatkan representativitas data.

C. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama (Sugiyono, 2019). Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari jawaban responden (pelaku UMKM) atas kuesioner yang akan dibagikan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Ghozali, 2018). Dalam pelaksanaannya, peneliti menyusun kuesioner dengan menggunakan word dan di cetak dalam bentuk fisik. kemudian

mendistribusikannya secara *offline*, dengan membagikan langsung kuesioner tersebut kepada pelaku UMKM. Pengumpulan data dihentikan setelah jumlah responden yang sesuai kriteria mencapai 107 orang, dan data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis untuk keperluan penelitian.

E. Variabel dan Pengukuran

1. Variabel Pemanfaatan Informasi Keuangan

Informasi keuangan (akuntansi) adalah serangkaian data kuantitatif yang menggambarkan posisi dan kinerja keuangan suatu entitas. Pemanfaatan informasi keuangan merujuk pada sejauh mana seorang pengambil keputusan secara aktif menggunakan data tersebut sebagai dasar untuk analisis, perencanaan, dan evaluasi (Susilowati & Pratiwi, 2019).

Bagi pelaku UMKM, kebiasaan dalam memanfaatkan informasi keuangan, meskipun dalam bentuk sederhana (catatan kas, laporan laba rugi), sangat penting. Kebiasaan ini melatih pola pikir analitis. Wati & Septiana (2022) menemukan bahwa pemahaman dan penggunaan informasi akuntansi secara signifikan memengaruhi rasionalitas keputusan investasi. Ketika seorang pelaku UMKM terbiasa menganalisis kesehatan bisnisnya sendiri melalui angka, ia akan memiliki Persepsi Kontrol Perilaku yang lebih tinggi untuk menganalisis kesehatan perusahaan lain (emiten) di pasar saham, sehingga minatnya meningkat.

Indikator pemanfaatan informasi keuangan menurut Susilowati & Pratiwi (2019) meliputi:

1. Keteraturan dalam menyusun catatan/laporan keuangan.
2. Penggunaan laporan keuangan untuk evaluasi kinerja usaha.

3. Penggunaan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis (misal: menambah modal, ekspansi).

2. Variabel Kemampuan Finansial

Kemampuan finansial (*financial capability*) adalah konsep komprehensif yang melampaui literasi keuangan. Literasi adalah pengetahuan (*knowing*), sedangkan kemampuan mencakup penerapan pengetahuan dan keterampilan tersebut dalam perilaku nyata (*doing*) (Lusardi & Mitchell, 2017).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2022) mendefinisikan literasi keuangan (sebagai komponen utama kemampuan finansial) sebagai "pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan" yang memengaruhi "sikap dan perilaku" keuangan. Pelaku UMKM dengan kemampuan finansial yang baik tidak hanya "tahu" apa itu saham, tetapi juga memahami konsep fundamental seperti risiko, *return*, diversifikasi, dan inflasi. Pemahaman ini krusial untuk membentuk sikap yang positif (memandang investasi secara rasional) dan persepsi kontrol perilaku yang akurat (merasa mampu mengelola risiko), yang pada akhirnya meningkatkan minat berinvestasi (Putri & Hidayat, 2019).

Indikator kemampuan finansial dapat diukur melalui (diadaptasi dari OJK, 2022 dan Lusardi & Mitchell, 2017):

1. Pengetahuan Keuangan: Pemahaman konsep dasar investasi, risiko, dan inflasi.
2. Perilaku Keuangan: Kebiasaan dalam menganggarkan (memisahkan uang usaha dan pribadi), menabung secara rutin, dan mengelola utang.
3. Sikap Keuangan: Orientasi pada perencanaan keuangan jangka panjang.

3. Variabel Pengalaman Usaha

Pengalaman usaha adalah akumulasi pengetahuan dan pembelajaran praktis yang diperoleh seorang wirausahawan selama menjalankan bisnisnya, yang mencakup keberhasilan maupun kegagalan (Harjanto & Aprianingsih, 2021). Pengalaman ini membentuk intuisi, keterampilan manajerial, dan yang terpenting, cara pandang terhadap risiko.

Pelaku UMKM yang berpengalaman (misalnya, telah menjalankan usaha lebih dari 5 atau 10 tahun) secara konstan dihadapkan pada ketidakpastian pasar, fluktuasi permintaan, dan risiko kegagalan. Mereka belajar untuk mengambil risiko yang terukur (*calculated risk*) demi mendapatkan laba. Pola pikir ini sangat selaras dengan prinsip investasi saham. Penelitian oleh Purwidianti & Kusuma (2021) menunjukkan bahwa pengalaman (meskipun dalam konteks investasi sebelumnya) dapat membentuk toleransi risiko yang lebih baik. Oleh karena itu, pengalaman usaha diduga kuat memperkuat Persepsi Kontrol Perilaku pelaku UMKM; mereka merasa lebih "terbiasa" dengan volatilitas dan risiko yang ada di pasar saham dibandingkan individu yang tidak pernah berbisnis.

Menurut Purwidianti & Kusuma (2021) indikator pengalaman usaha dalam penelitian ini dapat diukur melalui:

1. Lama (durasi) menjalankan usaha saat ini (dalam tahun).
2. Frekuensi menghadapi dan menyelesaikan masalah krisis dalam bisnis.
3. Pengalaman dalam mengelola modal usaha dan mengambil keputusan ekspansi.

4. Variabel Minat Investasi

Minat investasi adalah bentuk keinginan atau niat sadar seseorang untuk mengalokasikan sumber daya (dana) yang dimilikinya saat ini ke dalam suatu instrumen investasi dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan (Santosa & Puspitasari, 2020). Minat merupakan dorongan internal yang berfungsi sebagai langkah awal sebelum seseorang mengambil keputusan investasi yang sebenarnya. Dalam kerangka TPB, minat adalah variabel dependen kunci yang paling dekat dengan perilaku. Semakin kuat minat seseorang, semakin besar probabilitas ia akan melakukan aksi (Ajzen, 1991).

Menurut Nugraha & Puspitasari (2020), indikator untuk mengukur minat investasi seseorang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Minat Eksploratif: Keinginan untuk secara aktif mencari informasi lebih lanjut mengenai investasi saham (misalnya, mencari tahu cara membeli, risiko, dan potensi keuntungan).
2. Minat Preferensial: Kecenderungan untuk lebih memilih investasi saham dibandingkan alternatif lain (misalnya, deposito atau emas) sebagai tempat menempatkan dana.
3. Minat Transaksional: Keinginan atau niat konkrit untuk mulai membeli atau memiliki saham dalam waktu dekat.
4. Minat Referensial: Kecenderungan untuk merekomendasikan investasi saham kepada orang lain (keluarga, teman).

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah penjelasan mengenai bagaimana suatu variabel akan diukur (Sekaran & Bougie, 2017).

Skala pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019). Jawaban dari setiap item instrumen akan memiliki gradasi skor sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) : 5
2. Setuju (S) : 4
3. Netral (N) : 3
4. Tidak Setuju (TS) : 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

Tabel 3.1

Instrument Penelitian

Variabel	Definisi Konseptual	Indikator pengukuran	Skala
Minat Investasi Saham (Y)	Keinginan atau kecenderungan psikologis pelaku UMKM untuk mengalokasikan dananya pada instrumen saham pasar modal. (Nugraha & Puspitasari, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat eksploratif (mencari informasi) 2. Minat preferensial (lebih menyukai saham) 3. Minat transaksional (niat untuk membeli) 4. Minat Referensial Kecenderungan untuk merekomendasikan investasi kepada orang lain. 	

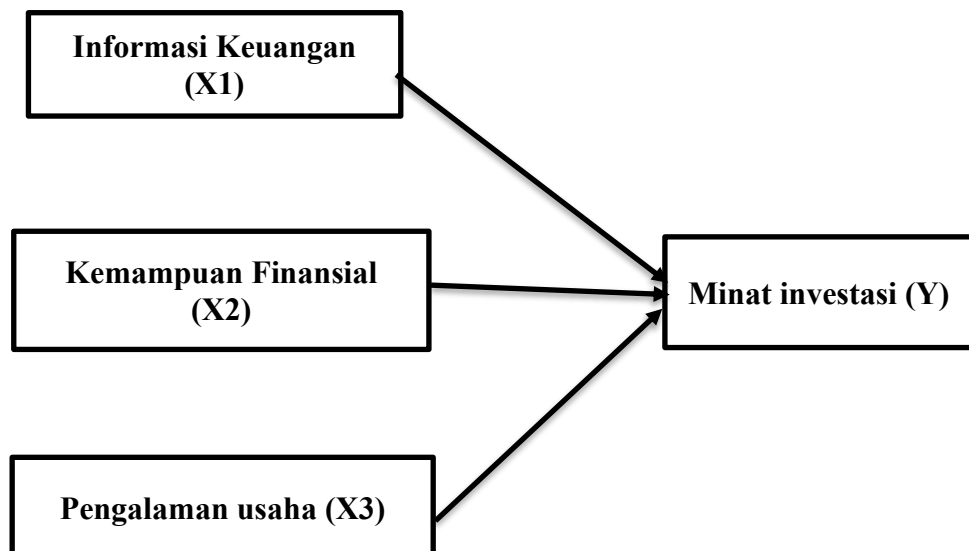
		<ol style="list-style-type: none"> 5. Memahami kemudahan aplikasi investasi. 6. Mahami tujuan investasi adalah untuk keamanan finansial dimasa pension. 7. Memiliki ketertarikan untuk investasi karena adanya fasilitas yang menguntungkan. 	
Pemanfaatan Informasi Keuangan (X1)	Sejauh mana pelaku UMKM secara aktif menggunakan data akuntansi/keuangan (meski sederhana) sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan bisnis. (Wati & Septiana, 2022)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keteraturan dalam membuat catatan keuangan. 2. Penggunaan informasi keuangan untuk evaluasi kinerja. 3. Penggunaan informasi keuangan untuk keputusan bisnis. 4. Penggunaan informasi keuangan sebagai dasar utama untuk melakukan ekspansi atau penambahan modal. 	
Kemampuan Finansial (X2)	Kombinasi dari pengetahuan, sikap, dan perilaku finansial yang dimiliki pelaku UMKM untuk mengelola keuangan usaha dan pribadi secara bijak. (OJK, 2022; Lusardi & Mitchell, 2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dasar investasi (risiko dan return) 2. Memahami bagaimana inflasi dapat menurunkan daya beli dimasa depan. 3. Perilaku pengelolaan keuangan (anggaran, tabungan). 4. Sikap terhadap perencanaan jangka panjang. 	
Pengalaman Usaha (X3)	Akumulasi pengetahuan praktis, keterampilan, dan wawasan yang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Durasi/lama waktu menjalankan usaha (diukur dengan persepsi 	

	<p>diperoleh pelaku UMKM selama rentang waktu menjalankan bisnis, termasuk dalam mengelola risiko. (Harjanto & Aprianingsih, 2021)</p>	<p>keyakinan dari pengalaman).</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Kemampuan mengelola risiko berdasarkan pengalaman. 3. Keyakinan mengambil keputusan strategis dari pembelajaran masa lalu. 4. Tingkat pemahaman seseorang terhadap risiko investasi berdasarkan kemiripannya dengan aktivitas yang sudah dikenal sehari hari. 	
--	--	---	--

G. Model Penelitian

Gambar 3.1

Model Penelitian



H. Teknik Analisis Data

A. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pengujian menggunakan korelasi Bivariate Pearson. Suatu item pernyataan dianggap valid jika nilai *r-hitung* > *r-tabel* pada tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali, 2018).

b. Uji Reliabilitas

Digunakan untuk mengukur konsistensi jawaban responden terhadap butir-butir pernyataan dalam kuesioner. Pengujian menggunakan *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2018).

B. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Hair et al., 2018). Persamaan modelnya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	=	Minat Investasi
X ₁	=	Pemanfaatan Informasi Keuangan
X ₂	=	Kemampuan Finansial
X ₃	=	Pengalaman Usaha
a	=	Konstanta
b	=	Koefisien estimate

1. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas Residual

Untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi secara normal. Digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan normal jika nilai signifikansi $> 0,05$ (Ghozali, 2018).

b. Uji Multikolonieritas

Untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel independen. Dideteksi melalui nilai *Tolerance* ($> 0,10$) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) (< 10) (Ghozali, 2018).

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk melihat apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Digunakan Uji Glejser. Model bebas heteroskedastisitas jika nilai signifikansi $> 0,05$ (Ghozali, 2018).

2. Uji Analisis Regresi Berganda

a. Uji F

Digunakan untuk menguji hipotesis H_4 , yaitu untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima (Ghozali, 2018).

b. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh

kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai yang digunakan adalah Adjusted R2 karena jumlah variabel independen lebih dari dua. Nilai Adjusted R2 yang mendekati 1 (atau 100%) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Hair et al., 2018).

3. Uji Hipotesis t

Digunakan untuk menguji hipotesis H1, H2, dan H3, yaitu untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima (Ghozali, 2018).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengumpulan Data Kuisisioner

Berdasarkan judul dan rumusan masalah penelitian, penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variabel terikat, yakni pemanfaatan informasi keuangan (X1), kemampuan finansial (X2), dan pengalaman usaha (X3) terhadap minat investasi saham (Y). Pada penelitian ini, peneliti menetapkan jumlah sampel sebanyak 105 sampel dari jumlah populasi sebanyak 167.000 unit. Populasi tersebut merupakan jumlah dari populasi UMKM di kota Palembang.

Responden dalam penelitian ini adalah pemilik usaha (UMKM) yang telah menjalankan usaha dalam bidang kuliner, jasa, *fashion* dan lain-lain. Penyebaran kuisisioner dilakukan dari tanggal 8 Januari 2026 hingga tanggal 17 Januari 2026. Kuisisioner penelitian ini disebar dengan cara melakukan kunjungan langsung melakukan perkenalan, dan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti. Setelah itu peneliti meminta kesediaan calon responden untuk mengisi kuisisioner. Kuisisioner dalam penelitian ini diisi dengan didampingi oleh peneliti. Kuisisioner yang kembali dalam penelitian ini sebanyak 105 kuisisioner. Hasil penyebaran dan pengumpulan kuisisioner penelitian dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.1**Hasil penyebaran dan pengumpulan data kuisisioner**

Keterangan	Jumlah
Kuisisioner yang disebar	107
Kuisisioner yang kembali	107
Kuisisioner yang tidak bisa dipakai	2
Total seluruh data yang di olah	105

Sumber: data primer diolah, 2026

B. Karakteristik Responden

Karakteristik yang digunakan oleh peneliti terdiri dari jenis kelamin, usia, bidang usaha, dan umur usaha dengan total responden 105 orang. Berikut hasil datanya.

1. Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2**Jenis Kelamin**

Jenis kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-Laki	41	39
Perempuan	64	61
Total	105	100

Sumber: Data kuisisioner diolah spss, 2026

Tabel tersebut menunjukkan bahwa jumlah responden berjenis kelamin laki-laki adalah 41 orang (39%) sedangkan perempuan berjumlah 64 orang (61%). Kesimpulan pemelita berdasarkan hasil data pada karakteristik ini adalah penelitian ini didominasi oleh responden berjenis kelamin perempuan.

2. Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Usia

Umur	Jumlah	Presentase (%)
< 21 Tahun	4	4
22 - 31	74	71
32 – 40	22	20
41 – 50	5	5
Total	105	100

Sumber: Data kuisioner diolah spss, 2026

Tabel tersebut menunjukkan bahwa jumlah responden yang berusia kurang dari 21 tahun berjumlah 4 orang (4%), jumlah usia antara 22 – 31 tahun adalah 74 orang (71%), jumlah usia antara 32 – 40 tahun adalah 22 orang (20%), sedangkan jumlah usia 41 – 50 tahun berjumlah 5 orang (5%). Dari perolehan hasil data tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini didominasi oleh responden yang berusia antara 22 – 31 tahun.

3. Bidang Usaha

Karakteristik responden berdasarkan bidang usaha ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Bidang Usaha

Nama Bidang	Jumlah	Presentase (%)
Kuliner	32	30.5
Fashion	37	30.2
Jasa	21	20
Lain-lain	15	14.3
Total	105	100

Sumber: Data kuisioner diolah spss,2026

Tabel tersebut menunjukkan bahwa responden yang bergerak dibidang usaha kuliner berjumlah 32 orang (30.5%), responden yang bergerak dibidang usaha fashion berjumlah 37 orang (30.2%), dan responden yang bergerak dibidang usaha jasa berjumlah 21 orang (20%) dan responden yang bergerak dibidang usaha lainnya 15 orang (14.3%). Dari perolehan dari data tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini didominasi oleh responden yang bergerak dibidang usaha fashion.

4. Lama Usaha

Karakteristik responden berdasarkan lama usaha ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Lama Usaha

Kriteria	Jumlah	Presentase (%)
< 5 Tahun	32	30.5
6 – 10	37	35.2
11 - 40 Tahun	21	20
>40 Tahun	15	14.3
Total	105	100

Sumber: Data kuisisioner diolah spss,2026

Tabel tersebut menunjukkan jumlah lama usaha responden < 5 tahun adalah 32 orang (30.5%), lama usaha responden 6 – 10 tahun adalah 37 orang (35.2%), sedangkan 11- 40 tahun adalah 21 orang (20%) dan lama usaha responden >40 adalah 15 orang (14.3%). Kesimpulan peneliti berdasarkan hasil data pada karakteristik ini adalah penelitian ini didominasi oleh lama usaha yang berumur 6-10 tahun.

C. Statistik Deskriptif

Tujuan uji ini untuk mendeskripsikan suatu data dengan melihat rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, dan *range*. Dalam penelitian ini statistik deskriptif yang dijelaskan adalah berupa jumlah statistik jawaban responden, rata-rata item pernyataan, dan rata-rata per variabel penelitian.

Tabel 4.6
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Informasi keuangan (X1)	105	5	20	15.34	4.258
Kemampuan Finansial (X2)	105	6	19	15.45	4.082
Pengalaman Usaha (X3)	105	6	19	15.44	4.057
Minat Investasi (Y)	105	10	33	27.31	6.918

Sumber: Data kuisisioner diolah spss,2026

Berdasarkan tabel diatas memnunjukkan nilai rata-rata variabel pemanfaatan informasi keuangan (X1) adalah 15,34 dengan standar deviasi 4,258. Nilai rata-rata variabel kemampuan finansial (X2) adalah 15,45 dengan standar deviasi 4,082. Nilai rata-rata variabel pengalaman usaha (X3) adalah 15,44 dengan standar deviasi 4,057. Nilai rata rata minat investasi (Y) adalah 27.31 dengan standar deviasi 6,918.

Tabel 4.7
Distribusi Jawaban Responden

VARIABEL		N	STS	TS	N	S	SS	PER ITEM	PER VARIABEL
Pemanfaatan Informasi Keuangan (X1)	PIA1	105	7	11	5	50	32	3.85	3.82
	PIA2	105	14	5	16	17	53	3.86	
	PIA3	105	7	12	14	43	29	3.72	
	PIA4	105	3	14	11	40	37	3.87	
Kemampuan Finansial (X2)	KF1	105	5	12	6	31	51	4.07	3.87
	KF2	105	7	12	24	31	31	3.63	
	KF3	105	9	8	14	34	40	3.85	
	KF4	105	4	11	14	36	40	3.93	
Pengalaman Usaha (X3)	PU1	105	4	6	17	35	43	4.01	3.85
	PU2	105	3	16	19	27	40	3.80	
	PU3	105	12	8	10	35	40	3.79	
	PU4	105	7	12	11	40	35	3.82	
Minat Investasi (Y)	MI1	105	4	13	9	43	36	3.90	3.90
	MI2	105	2	17	22	23	41	3.81	
	MI3	105	8	6	15	30	46	3.96	
	MI4	105	3	14	19	30	39	3.84	
	MI5	105	7	13	7	37	41	3.89	
	MI6	105	8	9	15	36	37	3.82	
	MI7	105	1	13	10	31	50	4.11	

Sumber: Data kuisisioner diolah spss,2026

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan pernyataan PIA4 memiliki nilai rata-rata tertinggi dibandingkan pernyataan lainnya yaitu 3.87. Hal ini berarti responden setuju bahwa data keuangan menjadi dasar utama sebelum memutuskan untuk melakukan eksplanasi atau penambahan modal usaha . Untuk item per nyataan dengan nilai rata-rata terendah adalah pernyataan PIA3 yaitu 3.72. Nilai rata-rata ini tergolong baik dalam hasil tersebut responden setuju bahwa laporan keuangan digunakan sebagai acuan untuk mengevaluasi keberhasilan target usaha.

Pada distribusi jawaban variabel kemampuan finansial pernyataan KF1 memiliki nilai rata-rata tertinggi dibandingkan pernyataan lainnya yaitu 4.07. Hal ini berarti responden setuju bahwa dengan memahami konsep dasar investasi, termasuk hubungan antara risiko (*risk*) dan imbal hasil (*return*) dapat mengukur kapasitas pengelolaan sumber daya keuangan secara bijak. Untuk item rata-rata terendah berada pada pernyataan KF2 yaitu 3.63. Nilai rata-rata ini tergolong baik karena dengan memahami bagaimana inflasi dapat menurunkan nilai daya beli uang dimasa depan.

Pada distribusi variabel pengalam usaha pernyataan PU1 memiliki rata-rata tertinggi dibandingkan pernyataan lainnya yaitu 4.01. Hal ini berarti responden setuju bahwa lamanya waktu berbisnis membuat pelaku usaha lebih tenang menghadapi fluktuasi pasar. Untuk item dengan nilai rata-rata terendah adalah pernyataan PU3 dengan nilai rata-rata 3.79. Nilai rata-rata ini tergolong baik karena dalam hasil tersebut responden setuju bahwa merasa percaya diri dalam mengambil keputusan strategis berdasarkan kegagalan dan keberhasilan dimasa lalu dapat mengukur pembelajaran dan kematangan mental dari dinamika bisnis yang dijalani.

Pada distribusi jawaban variabel minat investasi pernyataan MI7 memiliki nilai rata-rata tertinggi dibandingkan pernyataan lainnya yaitu 4.11. Hal ini berarti responden setuju dan tertarik berinvestasi karena adanya dorongan atau fasilitas perpajakan yang menguntungkan bagi investor. Untuk item pernyataan dengan nilai rata-rata terendah adalah pernyataan MI2 dengan nilai 3.81. Nilai rata-rata ini tergolong baik karena dari hasil tersebut responden setuju untuk lebih memilih

mengalokasikan dana menggugur ke saham dibandingkan instrumen beresiko rendah seperti tabungan biasa.

D. Hasil Uji Kualitas data

a. Uji Validitas

Valid atau tidaknya suatu kuisisioner penelitian dapat diketahui dengan menggunakan uji validitas ini. Dengan kata lain uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ketepatan suatu instrumen dalam pengukuran. Berikut adalah kriteria uji validitas: jika r hitung $>$ r tabel (taraf Sig. 0,05) maka butir pernyataan dikatakan valid dan sebaliknya.

Nilai r tabel dalam penelitian ini adalah 0,190. Nilai tersebut diperoleh dengan melihat nilai tabel r pada $n=105$ dan signifikan 5%, hasil uji validitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Distribusi Jawaban Responden uji validitas

Variabel	Indikator	N	r hitung	r tabel	Keterangan
Pemanfaatan	PIA1	105	0,910**	0,190	Valid
Informasi	PIA2	105	0,876**	0,190	Valid
Keungan	PIA3	105	0,851**	0,190	Valid
(X1)	PIA4	105	0,856**	0,190	Valid
Kemampuan	KF1	105	0,875**	0,190	Valid
Finansial	KF2	105	0,788**	0,190	Valid
(X2)	KF3	105	0,869**	0,190	Valid
	KF4	105	0,856**	0,190	Valid
Pengalaman	PU1	105	0,833**	0,190	Valid
Usaha (X3)	PU2	105	0,789**	0,190	Valid
	PU3	105	0,884**	0,190	Valid
	PU4	105	0,880**	0,190	Valid
Minat	MI1	105	0,853**	0,190	Valid
Investasi (Y)	MI2	105	0,799**	0,190	Valid
	MI3	105	0,805**	0,190	Valid
	MI4	105	0,834**	0,190	Valid
	MI5	105	0,879**	0,190	Valid
	MI6	105	0,835**	0,190	Valid
	MI7	105	0,821**	0,190	Valid

Sumber : Data Kuisisioner di olah spss, 2026

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan pada tabel di atas menunjukkan nilai r hitung seluruh item pernyataan lebih besar dari r tabel 0.190. Kesimpulan peneliti adalah item pernyataan setiap variabel di dalam kuisisioner ini valid.

b. Uji Reliabilitas

Dapat dikatakan reliabel jika suatu kuisisioner penelitian tersebut dapat diukur menggunakan objek yang sama menghasilkan data yang sama (konsisten). Dalam penelitian ini peneliti melihat nilai *Cronbach's Alpha* untuk mengetahui data konsisten atau tidak. Ada pun cara pengukurannya yaitu jika *Cronbach's Alpha*

>0,60 maka data tersebut dikatakan reliabel dan konsisten dan sebaliknya. Hasil uji reabilitas ditunjukkan tabel berikut.

Tabel 4.9

Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i> Hitung	<i>Cronbach's Alpha</i> Standard	Keterangan
Pemanfaatan Informasi Keuangan (X1)	0,892	0,60	Reliabel
Kemampuan Finansial(X2)	0,875	0,60	Reliabel
Pengalaman Usaha (X3)	0,867	0,60	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0,926	0,60	Reliabel

Sumber: Data kuisisioner diolah spss,2026

Tabel tersebut menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* variabel pemanfaatan informasi keuangan (X1) adalah 0,982. Kemampuan finansial (X2) adalah 0,875. Pengalaman usaha (X3) adalah 0,867. Minat investasi (Y) adalah 0,926. Semua nilai *Cronbach's Alpha* hitung pada setiap variabel lebih dari nilai *Cronbach's Alpha* standard 0,60. Kesimpulan peneliti adalah seluruh item pernyataan pada masing masing variabel dalam kuisisioner ini dinyatakan reliabel.

E. Hasil Uji Aumsi Klasik

1. Uji Normalitas Residual

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk melihat apakah dalam model yang digunakan data residual berdistribusi normal atau tidak. Karena suatu model regresi dianggap baik apabila residual memiliki distribusi yang normal. Uji normalitas dapat dilihat dari nilai signifikan *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan: jika nilai

Sig > 0,05 maka data memiliki distribusi normal dan sebaliknya. Hasil pengujian ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4.10

Uji Normalitas

N	<i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>	Keterangan
105	0,062	Normal

Sumber: data diolah spss, 2026

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* 0,062.

Karna nilai ini lebih besar dari 0,05 maka peneliti menyimpulkan bahwa residual pada penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji multikoloniaritas

Tujuan dari pengujian ini yaitu untuk melihat apakah ada hubungan timbal balik antar variabel bebas dalam modek regresi ini. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolonearitas dalam model regresi yang digunakan, dengan cara melihat nilai uji dari *tolerance* dan *Variance Infation Factor* (VIP): jika nilai *tolerance* > 0.10 dan VIP < 10.

Tabel 4.11

Uji multikolonearitas

Variabel	VIP	<i>Tolerance</i>	keterangan
Pemanfaatan Informasi Keuangan (X1)	8.425	0,119	Tidak terjadi Multikolonearitas
Kemampuan Fianansial (X2)	8.069	0,124	Tidak terjadi Multikolonearitas
Pengalaman Usaha (X3)	8.172	0,122	Tidak terjadi Multikolonearitas

Hasil: data diolah spss, 2026

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan *variance* dari residual dalam satu pengamatan kepengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Kriteria pengambilan keputusan: Jika nilai Sig $<0,05$ maka terjadi heterokedastisitas dan sebaliknya. Hasil uji heterokedastisitas ditunjukkan tabel berikut.

Tabel 4.12

Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Pemanfaatan Informasi Keuangan (X1)	0,685	Tidak terjadi heterokedastisitas
Kemampuan Finansial (X2)	0,053	Tidak terjadi heterokedastisitas
Pengalaman Usaha (X3)	0,092	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber: data diolah spss, 2026

Tabel menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan informasi keuangan (X1) memiliki nilai signifikan 0,685. Variabel kemampuan finansial (X2) memiliki nilai signifikan 0,053. Variabel pengalaman usaha (X3) memiliki nilai signifikan 0,092. Nilai signifikan ketiga variabel $>0,05$. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

F. Analisis Persamaan Regresi

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil analisis regresi linear berganda ditunjukkan tabel berikut.

Tabel 4.13**Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	B
<i>Constant</i>	1,562
Pemanfaatan informasi Keuangan (X1)	0,144
Kemampuan Finansial (X2)	0,789
Pengalaman Usaha (X3)	0,736

Sumber: data kuisioner diolah spss, 2026

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan persamaan berikut:

$$Y = 1,562 + 0,144(X1) + 0,789(X2) + 0,736(X3) + e$$

Penjelasan dari persamaan diatas:

1. Konstanta sebesar 1,562 menunjukkan jika semua variabel independen dianggap konstan, maka variabel dependen akan bernilai 1,562 dengan asumsi semua faktor lain dianggap tetap.
2. Koefisien regresi variabel pemanfaatan informasi keuangan sebesar 0,144 berarti jika terjadi kenaikan sebesar 1 satuan. Maka, nilai variabel minat investasi akan bertambah sebesar 0,144. Sebaliknya, jika variabel pemanfaatan informasi keuangan mengalami penurunan sebesar satu satuan. Maka, variabel minat investasi akan berkurang sebesar 0.144. dengan asumsi nilai variabel dependen lainnya tetap.
3. Koefisien regresi variabel kemampuan finansial sebesar 0,789 berarti jika terjadi kenaikan sebesar 1 satuan. Maka, nilai variabel minat investasi akan bertambah sebesar 0,789. Sebaliknya, jika variabel kemampuan finansial mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka variabel minat investasi akan berkurang sebesar 0,789. Dengan asumsi nilai variabel dependen lainnya tetap.

4. Koefisien regresi variabel pengalaman usaha sebesar 0,736 berarti jika terjadi kenaikan sebesar 1 satuan. Maka, nilai variabel minat investasi akan bertambah sebesar 0,736 sebaliknya, jika variabel pengalaman usaha mengalami penurunan sebesar 1 satuan. Maka, variabel minat investasi akan berkurang sebesar 0,736 dengan asumsi nilai variabel dependen lainnya tetap.

Tabel tersebut menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan informasi keuangan (X1) memiliki nilai VIP 8,425 dan nilai *tolerance* 0,119. Variabel kemampuan financial (X2) memiliki nilai VIP 8,069 dan nilai *tolerance* 0,124. vabel pengalaman usaha (X3) memiliki nilai VIP 8, 172 dan nilai *tolerance* 0,122. Nilai VIP ketiga variabel tersebut <10 dan nilai *tolerance* ketiga variabel tersebut >10. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas model regresi dalam penelitian ini.

G. Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Determinasi R^2

Hasil uji determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai mendekati satu artinya variabel variabel bebas memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat. Hasil koefisien determinasi ditunjukkan tabel berikut.

Tabel 4.14**Koefisien Determinasi**

<i>Adjusted R Square</i>
0,949

Sumber: data kuisioner diolah spss,2026

Tabel tersebut menunjukkan nilai bahwa nilai *Adjusted R Square* 0,949. Nilai ini menandakan variabel variabel independen yaitu pemanfaatan informasi keuangan, pemampuan finansial, pengalaman usaha mampu mempengaruhi variabel minat investasi sebesar 94,9%. Namun sisanya sebesar 5,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

2. Hasil Uji Model F

Pengujian ini pada dasarnya bertujuan untuk melihat apakah variabel bebas secara simultan (bersama sama) mempengaruhi variabel terikat. Pengambilan keputusan dapat dilihat dari nilai F yang terdapat dalam tabel anova, dimana jika nilai signifikan $<0,05$, maka model regresi dapat digunakan. Jika nilai sig > 0.05 maka model regresi tidak layak digunakan. Hasil uji F ditunjukkan tabel berikut.

Tabel 4.15**Uji F**

F	Sig.
652,674	0,000

Sumber: data kuisioner diolah spss, 2026

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan model penelitian adalah 0,000. Nilai signifikan tersebut $<0,005$. Dari hasil pengujian tersebut disimpulkan bahwa dalam penelitian ini model regresi pantas digunakan.

H. Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian ini pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar masing masing variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan pada uji ini sebai berikut: jika nilai sig <0,05, maka hipotesis diterima. Jika nilai sig >0,05 maka hipotesis ditolak. Hasil uji t ditunjukkan tabel berikut.

Tabel 4.16

Uji t

variabel	t	Sig.	Keterangan
Pemanfaatan informasi keuangan (X1)	1.404	0,163	H₁ ditolak
Kemampuan Finansial (X2)	7.532	0,000	H₂ diterima
Pengalaman Usaha (X3)	6.956	0,000	H₃ diterima

Sumber: data kuisisioner diolah spss, 2026

Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai t-hitung variabel informasi keuangan adalah 1,404 dan signifikan 0,163 lebih besar dari 0,05. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 ditolak. Pemanfaatan informasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Nilai t-hitung variabel kemampuan finansial adalah 7,532 dan signifikan 0.000 lebih kecil dari 0,05. Dari data tersebut disimpulkan bahwa hipotesis H2 diterima yaitu kemampuan finansial berpengaruh positif terhadap minat investasi. Nilai t=hitung variabel pengalaman usaha adalah 6,956 dan signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis H3 diterima. Pengalaman usaha berpengaruh terhadap minat investasi.

I. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada bagian pembahasan mengenai hubungan ketiga variabel bebas pemanfaatan informasi keuangan (X1), kemampuan finansial (X2), dan pengalaman usaha (X3) terhadap variabel terikat yaitu minat investasi saham (Y):

1. Pengaruh Hubungan Antara Pemanfaatan Informasi Keuangan Dengan Minat Investasi

Berdasarkan hasil uji t, variabel pemanfaatan informasi keuangan memiliki nilai t-hitung sebesar 1,404 dengan nilai signifikansi sebesar 0,163. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan informasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi saham pada pelaku UMKM di Kota Palembang. Meskipun responden secara umum setuju bahwa data keuangan adalah dasar penting sebelum menambah modal usaha (skor rata-rata PIA4 sebesar 3,87), namun dalam praktiknya, ketersediaan atau penggunaan laporan keuangan tersebut tidak serta-merta mendorong minat mereka untuk terjun ke instrumen investasi saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rudiharta et al., 2025) yang menyatakan bahwa ketersediaan informasi keuangan tidak signifikan memengaruhi keputusan investasi di kalangan investor pemula, karena keputusan lebih dipengaruhi oleh faktor sosial atau emosional. Ketidaksignifikanan ini diduga terjadi karena adanya fenomena *knowledge-action gap*, di mana pelaku

UMKM di Kota Palembang memahami pentingnya laporan keuangan secara teoretis, namun belum mampu mentransformasikan informasi tersebut menjadi basis pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Bagi pelaku UMKM, pemanfaatan informasi keuangan lebih difokuskan pada kepentingan internal (*internal-oriented*), seperti menjaga likuiditas dan evaluasi laba rugi operasional, bukan untuk analisis eksternal yang bersifat spekulatif seperti saham.

Lebih lanjut, karakteristik pelaku UMKM yang cenderung *risk-averse* (menghindari risiko) menyebabkan mereka lebih memilih melakukan reinvestasi pada aset produktif bisnisnya sendiri ketika melihat performa keuangan yang baik, dibandingkan mendiversifikasikan dananya ke instrumen saham yang memiliki volatilitas tinggi. Hal ini juga diperkuat oleh adanya bias psikologis berupa *mental accounting*, di mana responden memisahkan secara ketat dana untuk keberlangsungan usaha dengan dana untuk investasi pribadi. Oleh karena itu, meskipun skor persepsi terhadap informasi keuangan cukup tinggi, hal tersebut tidak menjadi stimulus yang kuat dalam mendorong minat investasi mereka.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Paramitha et al., 2017 menunjukkan bahwa pemanfaatan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Perbedaan ini kemungkinan besar disebabkan oleh perbedaan karakteristik subjek penelitian; di mana pada penelitian tersebut, responden mungkin memiliki literasi pasar modal yang lebih matang dibandingkan pelaku UMKM yang masih berfokus pada penguatan modal kerja.

2. Pengaruh Kemampuan Finansial (X2) terhadap Minat Investasi Saham (Y)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Kemampuan Finansial memiliki nilai t-hitung sebesar 7,532 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi jauh di bawah 0,05, maka hipotesis kedua (H2) diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Mareta Selvia Riswhyuning 2025) yang menunjukkan bahwa mahasiswa atau individu yang merasa memiliki "kemampuan", baik dari sisi ketersediaan dana maupun kecakapan manajerial, memiliki niat yang lebih kuat untuk terjun ke pasar modal. Dalam konteks UMKM di Palembang, kemampuan finansial menjadi prasyarat krusial; ketika kebutuhan operasional usaha telah terpenuhi dan terkelola dengan baik, minat untuk mendiversifikasi keuntungan ke instrumen saham akan meningkat secara otomatis.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rifandra Adwitiya & Abdurrahman (2025) yang menunjukkan bahwa kemampuan finansial tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Meskipun kemampuan finansial yang tinggi terbukti memicu minat investasi, terdapat potensi munculnya sifat *overconfidence* (terlalu percaya diri). Hal ini berarti, meskipun pelaku UMKM di Palembang merasa mampu secara finansial, minat yang tinggi tersebut harus tetap didasari pada analisis yang rasional agar keputusan investasi yang diambil tidak bersifat impulsif, melainkan tetap terukur dan terencana demi menjaga stabilitas keuangan jangka panjang.

Temuan ini membuktikan bahwa kemampuan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham. Responden dengan pemahaman yang

baik mengenai konsep dasar investasi, hubungan risiko (*risk*) dan imbal hasil (*return*), serta pemahaman akan inflasi cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk berinvestasi. Kapasitas dalam mengelola sumber daya keuangan secara bijak menjadi pendorong utama bagi pelaku UMKM untuk mengalokasikan dananya ke pasar modal.

3. Pengaruh pengalaman usaha (X3) terhadap minat investasi (Y)

Variabel pengalaman usaha memiliki nilai t-hitung sebesar 6,956 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan kriteria uji t (Sig. < 0,05), maka hipotesis ketiga (H3) diterima.

Signifikansi pengaruh ini berkaitan erat dengan kematangan mental dan pembelajaran dari dinamika bisnis yang telah dijalani oleh para responden. Pelaku UMKM yang memiliki jam terbang tinggi cenderung lebih tenang dalam menghadapi fluktuasi pasar, yang merupakan salah satu karakteristik utama dalam investasi saham. Rasa percaya diri yang terbentuk dari jatuh banggunya mengelola bisnis di masa lalu memicu keberanian mereka untuk mengambil keputusan strategis pada instrumen investasi yang berbeda. Pengalaman usaha dalam hal ini bukan sekadar durasi waktu, melainkan proses akumulasi intuisi dalam melihat peluang dan mengelola risiko.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Yunus Tulak Tandinerung et al. (2024) yang menyatakan bahwa pengalaman usaha memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi. Pemilik usaha yang telah mengalami pasang surut bisnis cenderung memiliki perspektif jangka panjang, sehingga mereka lebih tertarik untuk mendiversifikasi asetnya di luar bisnis utama guna menjaga stabilitas

kekayaan.

Namun, temuan ini memberikan sudut pandang yang berbeda dengan penelitian Syahwildan et al. (2024) yang menunjukkan bahwa pengalaman usaha atau lama berbisnis tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi. Perbedaan tersebut diduga terjadi karena pada penelitian (Syahwildan et al.), keputusan investasi dianggap lebih banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti edukasi digital dan kemudahan akses aplikasi *online trading*. Sebaliknya, bagi pelaku UMKM di Palembang, pengalaman tradisional dalam mengelola bisnis tetap menjadi fondasi psikologis yang kuat. Kematangan mental yang didapat dari pengalaman riil terbukti tetap relevan dan menjadi modal utama yang mendorong mereka untuk berani terjun ke dunia investasi saham yang modern.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Pemanfaatan Informasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham pada pelaku UMKM di Kota Palembang. Meskipun pelaku usaha memahami pentingnya data keuangan untuk operasional internal, hal tersebut belum menjadi stimulus yang mampu mendorong minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal.
2. Kemampuan Finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham. Semakin baik pemahaman individu mengenai konsep risiko, imbal hasil, dan pengelolaan dana secara bijak, maka semakin tinggi pula niat mereka untuk melakukan diversifikasi aset ke instrumen saham.
3. Pengalaman Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham. Kematangan mental dan pembelajaran dari dinamika bisnis yang dijalani membentuk ketahanan psikologis terhadap fluktuasi pasar, yang pada akhirnya memicu keberanian pelaku UMKM untuk terjun ke dunia investasi.

B. Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian ini adalah:

1. Ruang lingkup penelitian terbatas pada pelaku UMKM di Kota Palembang, yang berlokasi di kecamatan ilir timur II dan kecamatan sukarami. Sehingga hasil

penelitian belum dapat digeneralisasikan untuk pelaku UMKM di daerah lain dengan karakteristik ekonomi yang berbeda.

2. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner, sehingga sangat bergantung pada persepsi dan kejujuran responden dalam memberikan jawaban, yang berpotensi menimbulkan bias subjektivitas.
3. Variabel penelitian masih terbatas pada tiga variabel independen, yaitu pemanfaatan informasi keuangan, kemampuan finansial, dan pengalaman usaha, sementara masih terdapat faktor lain yang berpotensi memengaruhi minat investasi saham, seperti literasi keuangan digital, persepsi risiko, motivasi investasi, dan pengaruh lingkungan sosial.

C. Saran

Saran dari penelitian ini adalah:

1. Mengingat variabel pemanfaatan informasi keuangan tidak signifikan dalam penelitian ini, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi variabel moderasi seperti "Literasi Pasar Modal" atau "Toleransi Risiko". Selain itu, disarankan untuk memperluas cakupan populasi ke wilayah lain guna memperkuat generalisasi hasil penelitian.
2. Mengingat lokasi penelitian ini hanya terbatas di dua lokasi yaitu ilir timur II dan sukarami, maka peneliti menyarankan untuk memperluas lokasi penelitian diberbagai kecamatan yang ada di kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. G. P., & Nugraha, N. (2021). The Effect of Financial Attitude and Self-Efficacy on Financial Behavior. *Journal of Management and Business*, 20(1).
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. In *organization behavioral and human ecision processes* vol 50 no 179-211
- Amalia, F. (2019). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal*.
- Andarsari, P. R., & Ningtyas, M. N. (2019). The Role of Financial Literacy on Investment Interest of MSMEs. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 22(1), 155-170.
- Arifan, A., & Dihan, F. A. (2018). Analisis Kemampuan Finansial dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan kewirausahaan*, 7(2), 146-155.
- Budi Barata Kusuma Utami, & Wahyu Dewi Hapsari. (2023). Pengaruh *Financial Literacy* dan *Behavior* terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Manajemen Keuangan dan Perbankan*, 3(1), 31-42.
- Burhanudin, dkk. (2021). *Investasi dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Solok :Insan Cendekia Mandiri.
- Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Perwakilan Sumatera Selatan. (2023). *Laporan Tahunan Pertumbuhan Investor Daerah*.
- Dewi, F. S., Syaifuddin, N., & Arifin, A. H. (2024) Pengaruh Informasi Akuntansi Dan Overconfidance Terhadap Keputusan Investasi Saham Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 7(2), 425–438.
- Darmawan, dkk. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Modal Minimal terhadap

Minat Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 45-54.

Ermawati, N., Khotimah, T., & Nindyasari, R. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 13(1), 20. <https://doi.org/10.30588/jmp.v13i1.1128>

Fajar, M., & Oktaviani. (2023). Pengaruh Pengalaman Berbisnis dan Literasi Digital terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi & Akuntansi*, 7(2), 105-121.

Fahrul Dwi Zulfanto. (2023). Peran Fintech dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 45-58.

Gheta, M., & Meylano. (2023). Literasi Keuangan dan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*, 11(1), 82-93.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harjanto, & Aprianingsih, A. (2021). The Influence of Business Experience on Strategic Decision Making in MSMEs. *International Journal of Business and Management*, 9(2), 245-258.

Herdi, & Jumiati. (2022). Persepsi Risiko dan Return dalam Investasi Saham. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 315-326.

Kurniawan, dkk. (2023). Analisis Hubungan Lama Usaha dengan Keberanian Investasi Pelaku UMKM. *Jurnal Manajemen dan Strategi Bisnis*, 11(3), 412-425.

Lestari Yuli Prastyatini, S., Mutiara Gabriella, A., & Author Sri Lestari Yuli Prastyatini, C. (2025). Accounting Knowledge as a Mediator of the Relationship Between Business Experience and the Use of Accounting Information Reports in MSME Actors. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2).

- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2023). The Importance of Financial Literacy: Opening a New Field. *Journal of Economic Perspectives*. *Journal of Economic Perspectives*, 37(4), 137-154.
- Maharani Suprihatin, & Ari Susanti. (2024). Determinan Minat Investasi Bagi Mahasiswa di Kota Solo. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(4), 103–125. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i4.3313>
- Mareta Selvia Riswhyuning¹, L. B. Z. (2025). Pengaruh Edukasi Pasar Modal, Pengetahuan Investasi, dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi Kewirausahaan*, 5(1).
- Maulida, S. (2020). *Experiential Learning dalam Pengembangan Bisnis UMKM*. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 14(1), 58-72.
- Muh. Fajar. (2023). Motivasi Investasi dan Niat Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Manajemen, Ekonomi & Akuntansi*, 7(1), 142-159.
- Nasrudin. (2025). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal. *Land Journal, Volume 6 Nomor 2*. 142-155.
- Ni Made Ayu Paramitha, & Made Mulyadi. (2017). NEGARA INDONESIA (BNI) 46 CABANG DENPASAR a Ni Made Ayu Paramitha, b Made Mulyadi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis, Volume 2, No 2*, 307–317. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi/306>
- Ningtyas, A. S., & Santosa, B. (2019). Minat Pemuda Pada Pertanian Hortikultura di Desa Kelor Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunung Kidul. *Journal of Development and Social Change* (Vol. 2, Number 1).
- Nusantoro, J., & Ulfa, M. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Saham Mahasiswa pada Galeri Investasi (Studi Empiris Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UM Metro)*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 1-12.
- Praptono, S., & Andini, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Jiwa

Kewirausahaan Pada Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Keputusan Investasi pada UMKM Kota Semarang. *Jurnal Sains Sosio Huaniora P-ISSN*, 5, 2580–1244.

Purboyo, dkk. (2019). *Investasi dan Pasar Modal Indonesia*. Jakarta. Madza Media (Bekerja sama dengan berbagai institusi di Jakarta).

Purwidiyanti, W., & Kusuma, A. S. (2021). Pengaruh Pengalaman Investasi terhadap Toleransi Risiko. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 7(1), 14-23.

Puspaningtyas, M. (2019). Pengaruh Manajemen Risiko terhadap Minat Investasi Pelaku Usaha. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 56-69.

Putri, R. K. (2021). Analisis Kualitas Informasi Keuangan dalam Pengambilan Keputusan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Terapan*, 3(2), 88-97.

Rudiharta, G., Giri, P., Nyoman Artika, I., Maisusanto, E., Made, N., Rahayu, A., & Desmayani, M. R. (2025). Perilaku Investor Ritel dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Indonesia: Kajian Literatur Terstruktur (SLR). *Jurnal Inovasi Global*, 3(6). <https://jig.rivierapublishing.id/index.php/rv/index>

Salisa, N. R. (2020). JURNAL AKUNTANSI INDONESIA 182 Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal: Pendekatan Theory Of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 182–194.

Sari, A. P. (2024). Pengaruh Pengungkapan Informasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Kompas Periode 2023). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(2), 1864. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i2.5366>

Siti Amrina Hasibuan, Boy Uli Kirana Situmorang, & Azizul Hakim Nugraha. (2022). Sosialisasi Literasi Keuangan dan Investasi Pasar Modal bagi Masyarakat. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, Vol.1, No.4. 215-222.

- Santosa, & Puspitasari. (2020). Psikologi Investor dalam Pasar Modal. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 9(1), 102-115.
- Sari, N., & Wijaya, A. (2025). Karakteristik Investor Muda di Palembang. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis Palembang*, 10(1), 12-25.
- Siti Nurhanifah Nasution. (2021). Pengaruh Media Sosial terhadap Validasi Sosial Investor. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 21(1), 105-114.
- Sugiyono. (2017/2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, & Pratiwi, E. (2019). Pemanfaatan Laporan Keuangan bagi UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 127-138.
- Sutrisno, & Nurhasanah. (2021). Dimensi Pengalaman Usaha dan Keterampilan Manajerial. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. 7(2), 185-198.
- Syahwildan, dkk. (2024). Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan*. 3(1), 112-125.
- Wati, & Septiana. (2022). Rasionalitas Keputusan Investasi melalui Analisis Angka. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 24(1), 15-28.
- Wijaya, & Saputra. (2021). Literasi Keuangan dan Motivasi Investasi pada Pelaku UMKM. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 23(1), 45-56.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

Silakan isi atau pilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi Anda.

1. Nama (Boleh Inisial): _____
2. Jenis Kelamin: Pria Wanita
3. Usia: _____ Tahun
4. Lama Menjalankan Usaha: _____ Tahun
5. Jenis Sektor UMKM: (Contoh: Kuliner, Fashion, Jasa, dll)
6. Apakah Anda sudah memiliki akun investasi saham? Sudah Belum

Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan Anda menggunakan skala berikut⁵:

- 5 = Sangat Setuju (SS)
- 4 = Setuju (S)
- 3 = Netral (N)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

I. Pemanfaatan Informasi Keuangan (X1)

No	pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya secara teratur mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran kas usaha saya.					
2	Saya menyusun laporan laba rugi sederhana secara rutin untuk melihat performa bisnis.					
3	Saya menggunakan laporan keuangan sebagai acuan untuk mengevaluasi keberhasilan target usaha.					
4	Data keuangan menjadi dasar utama saya sebelum memutuskan untuk melakukan ekspansi atau penambahan modal usaha.					

II. Kemampuan Finansial (X2)

Mengukur kapasitas Anda dalam mengelola sumber daya keuangan secara bijak¹¹¹¹¹¹¹¹.

No	pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya memahami konsep dasar investasi, termasuk hubungan antara risiko (<i>risk</i>) dan imbal hasil (<i>return</i>)					
2	Saya memahami bagaimana inflasi dapat menurunkan nilai daya beli uang saya di masa depan.					
3	Saya memiliki kebiasaan memisahkan uang pribadi dengan uang hasil usaha secara disiplin.					
4	Saya rutin menyisihkan sebagian keuntungan usaha untuk ditabung atau diinvestasikan demi rencana jangka panjang					

III. Pengalaman Usaha (X3)

Mengukur pembelajaran dan kematangan mental dari dinamika bisnis yang dijalani:

No	pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Lamanya waktu saya berbisnis membuat saya lebih tenang menghadapi fluktuasi pasar.					
2	Pengalaman menghadapi krisis bisnis membuat saya mampu memitigasi risiko keuangan dengan lebih baik.					
3	Saya merasa percaya diri mengambil keputusan strategis berdasarkan kegagalan atau keberhasilan saya di masa lalu.					
4	Saya menganggap risiko di pasar saham adalah sesuatu yang dapat diukur, sama seperti risiko dalam mengelola UMKM.					

IV. Minat Investasi Saham (Y)

Mengukur keinginan dan kecenderungan Anda untuk berinvestasi di pasar modal.

No	pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya tertarik untuk mencari tahu lebih dalam tentang cara kerja investasi saham melalui media sosial atau aplikasi.					
2	Saya lebih memilih mengalokasikan dana menganggur ke saham dibandingkan instrumen berisiko rendah seperti tabungan biasa.					
3	Saya memiliki rencana nyata untuk mulai membeli saham dalam waktu dekat.					
4	Saya bersedia merekomendasikan investasi saham kepada rekan sesama pelaku UMKM atau keluarga.					
5	Kemudahan aplikasi investasi saat ini membuat saya lebih berminat mencoba investasi saham.					
6	Tujuan utama saya melihat investasi adalah untuk mendapatkan keamanan finansial di masa pensiun.					
7	Saya tertarik berinvestasi karena adanya dorongan atau fasilitas perpajakan yang menguntungkan bagi investor.					

Lampiran 2. Data *profile* Responden

jeniskelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	41	39.0	39.0	39.0
perempuan	64	61.0	61.0	100.0
Total	105	100.0	100.0	

usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <21 tahun	4	3.8	3.8	3.8
22-31 tahun	74	70.5	70.5	74.3
32-40 tahun	22	21.0	21.0	95.2
41-50 tahun	5	4.8	4.8	100.0
Total	105	100.0	100.0	

bidangusaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kuliner	32	30.5	30.5	30.5
fashion	37	35.2	35.2	65.7
jasa	21	20.0	20.0	85.7
lain lain	15	14.3	14.3	100.0
Total	105	100.0	100.0	

lamausaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <5tahun	32	30.5	30.5	30.5
6-10 tahun	37	35.2	35.2	65.7
>11 tahun	21	20.0	20.0	85.7
4	15	14.3	14.3	100.0
Total	105	100.0	100.0	

Lampiran 3. Tabulasi Data

X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2	X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3	Y1_1	Y1_2	Y1_3	Y1_4	Y1_5	Y1_6	Y1_7	Y
4	3	5	4	16	4	5	4	5	18	5	4	5	4	18	5	3	4	4	5	5	4	30
4	4	5	4	17	3	4	5	4	16	4	4	5	4	17	4	5	4	5	3	5	4	30
4	5	3	4	16	4	5	3	4	16	5	4	5	4	18	4	5	4	4	5	3	4	29
5	3	4	4	16	5	3	5	4	17	5	3	4	5	17	5	5	3	3	4	4	5	29
4	4	3	4	15	4	3	5	4	16	4	3	5	3	15	5	3	5	3	5	5	4	30
5	3	4	5	17	5	4	4	5	18	4	5	4	3	16	4	5	5	4	5	3	4	30
5	4	5	4	18	5	4	5	4	18	5	3	5	4	17	5	4	5	3	5	4	5	31
5	5	5	4	19	5	5	3	5	18	4	5	5	3	17	5	4	5	4	4	5	3	30
4	5	4	5	18	5	4	5	3	17	5	4	4	5	18	5	3	5	4	5	3	5	30
4	5	4	5	18	4	5	4	5	18	5	4	5	4	18	5	5	4	5	4	5	4	32
4	3	4	5	16	5	4	5	4	18	5	5	4	5	19	5	4	5	4	4	5	4	31
5	5	5	5	20	5	3	4	4	16	4	5	3	5	17	3	4	5	4	4	5	4	29
3	4	5	4	16	4	5	4	5	18	3	5	4	4	16	4	5	4	4	4	5	4	30
3	3	3	2	11	2	2	3	1	8	1	2	3	2	8	2	2	3	3	2	1	3	16
4	4	4	5	17	4	5	5	4	18	3	5	4	5	17	3	4	5	3	4	4	5	28
5	4	5	4	18	5	3	5	4	17	5	3	5	4	17	5	4	5	3	5	4	5	31
3	2	1	2	8	2	2	3	1	8	3	2	1	2	8	2	2	3	2	1	2	2	14
4	5	4	5	18	4	4	5	4	17	4	5	5	4	18	5	3	4	4	5	3	4	28
5	5	5	4	19	5	4	5	3	17	5	5	4	4	18	3	4	5	3	4	5	4	28
4	5	4	5	18	5	3	5	4	17	5	4	5	4	18	5	4	5	3	5	4	5	31
2	1	1	3	7	2	1	2	3	8	3	3	2	1	9	2	2	3	3	2	1	3	16
5	5	5	3	18	5	5	5	4	19	4	5	3	4	16	5	4	5	5	3	4	5	31
5	5	4	4	18	4	5	3	3	15	4	5	5	4	18	5	4	5	4	5	4	4	31

1	1	2	3	7	2	1	1	2	6	3	2	2	1	8	1	2	3	2	1	2	2	13
4	3	5	4	16	3	5	3	5	16	4	3	5	4	16	5	3	5	4	5	3	4	29
5	5	5	3	18	4	4	5	4	17	3	5	5	3	16	4	4	5	3	4	5	5	30
1	2	2	1	6	3	3	2	1	9	1	2	2	1	6	3	2	2	3	2	1	2	15
5	5	4	5	19	4	5	3	5	17	4	5	4	5	18	4	5	3	4	5	5	5	31
4	5	3	4	16	4	5	4	5	18	5	5	4	5	19	4	3	5	4	4	3	5	28
4	5	3	5	17	4	5	5	4	18	4	5	5	4	18	5	4	5	4	3	5	4	30
2	1	2	2	7	1	1	2	3	7	3	2	1	1	7	1	2	2	3	2	1	2	13
5	4	4	4	17	5	3	4	3	15	5	5	4	4	18	4	5	5	4	5	4	4	31
4	5	3	3	15	5	4	4	5	18	5	4	5	4	18	4	5	5	4	5	4	5	32
2	2	1	2	7	3	2	1	2	8	2	2	1	3	8	3	2	1	2	2	3	3	16
5	3	5	5	18	4	5	4	4	17	5	4	5	5	19	4	5	4	5	5	4	5	32
4	5	4	5	18	5	3	4	4	16	5	4	5	5	19	5	3	5	4	4	5	5	31
5	5	4	3	17	5	3	4	4	16	5	3	4	5	17	4	5	5	3	4	4	5	30
1	2	2	1	6	2	2	3	4	11	3	1	1	2	7	2	2	1	1	2	3	1	12
4	5	4	5	18	4	5	4	5	18	5	4	5	5	19	4	5	4	5	5	4	5	32
2	1	1	3	7	2	1	2	1	6	2	2	2	1	7	1	2	2	1	2	2	2	12
4	5	3	5	17	5	3	5	4	17	5	4	3	5	17	5	3	5	4	4	5	3	29
4	5	4	4	17	5	4	5	3	17	4	5	4	5	18	5	4	5	5	4	5	5	33
5	3	5	4	17	5	3	4	4	16	5	5	4	4	18	3	4	5	5	4	3	4	28
1	1	2	1	5	2	2	1	2	7	3	2	1	2	8	2	3	1	2	2	1	2	13
4	5	3	4	16	5	3	5	4	17	4	5	3	5	17	5	3	5	4	3	5	4	29
5	3	5	4	17	5	4	4	5	18	5	3	4	5	17	4	5	3	5	5	5	3	30
4	4	3	4	15	5	3	4	4	16	5	4	5	4	18	4	5	3	5	4	5	5	31
5	3	4	5	17	5	3	4	5	17	4	5	5	4	18	3	5	5	5	4	5	4	31
4	5	3	5	17	5	3	4	4	16	4	5	3	4	16	5	3	5	5	3	4	5	30

4	5	4	5	18	4	5	4	5	18	4	5	4	5	18	5	4	5	5	4	5	5	33
4	5	3	4	16	5	3	4	4	16	4	5	5	4	18	5	3	4	4	5	4	5	30
5	3	4	5	17	5	3	4	5	17	5	3	5	4	17	4	5	5	3	4	3	5	29
3	3	5	4	15	5	4	5	4	18	3	5	3	5	16	5	3	4	5	4	5	4	30
4	5	4	5	18	4	5	4	5	18	5	4	5	5	19	4	5	4	5	5	4	5	32
4	5	3	4	16	5	3	5	4	17	4	5	3	5	17	4	5	3	3	4	5	5	29
4	5	4	4	17	5	4	5	5	19	4	5	4	5	18	4	5	4	5	5	4	5	32
4	5	4	4	17	5	3	4	5	17	4	5	4	5	18	4	5	4	5	5	4	5	32
4	5	4	5	18	5	4	5	5	19	5	3	4	4	16	5	3	5	4	4	5	5	31
5	5	4	4	18	5	4	5	5	19	3	5	4	4	16	4	5	4	5	5	4	4	31
1	1	2	2	6	2	1	2	3	8	3	2	2	1	8	2	2	3	2	1	2	3	15
4	5	4	5	18	5	4	5	5	19	5	4	5	4	18	4	5	4	5	5	4	4	31
4	5	4	5	18	5	3	5	5	18	5	3	4	4	16	5	3	5	5	4	5	4	31
2	1	2	2	7	1	2	1	2	6	2	2	1	2	7	3	2	1	2	2	1	2	13
2	1	2	2	7	2	2	1	2	7	3	2	2	1	8	1	2	2	2	1	2	3	13
2	1	2	2	7	3	2	1	2	8	2	2	1	2	7	2	2	3	2	1	2	2	14
4	5	4	4	17	4	5	3	4	16	4	3	5	5	17	5	3	4	4	5	3	5	29
1	1	2	2	6	2	1	2	3	8	3	2	1	2	8	2	2	3	2	1	1	2	13
5	4	5	5	19	4	5	4	4	17	5	4	5	5	19	4	5	4	5	5	4	5	32
2	1	1	2	6	2	2	1	2	7	1	2	1	2	6	2	2	1	2	1	2	1	11
4	5	4	4	17	5	4	5	5	19	4	5	4	4	17	5	3	5	4	4	5	5	31
5	3	5	4	17	5	3	4	4	16	5	5	3	5	18	4	4	5	3	5	4	5	30
2	2	1	2	7	1	2	3	2	8	3	2	1	2	8	2	1	2	2	3	3	2	15
4	5	5	4	18	4	5	3	5	17	5	4	5	4	18	4	5	4	5	4	5	5	32
2	1	1	2	6	1	2	1	2	6	2	1	2	2	7	3	2	1	2	2	2	2	14
3	5	5	4	17	5	4	5	5	19	5	4	5	5	19	4	5	4	5	5	4	5	32

5	3	4	5	17	5	3	4	5	17	4	5	4	5	18	4	5	3	5	5	5	4	31
2	1	2	2	7	1	2	1	2	6	2	2	1	2	7	2	2	1	2	2	1	3	13
1	1	2	2	6	2	1	2	2	7	1	3	1	2	7	2	1	2	1	2	2	2	12
4	5	4	4	17	4	5	4	5	18	5	4	4	5	18	4	5	4	5	5	4	5	32
4	5	4	4	17	5	3	4	5	17	5	3	4	4	16	4	4	5	3	3	4	5	28
4	5	4	4	17	5	4	5	5	19	4	5	4	4	17	5	4	5	5	4	5	5	33
5	5	3	3	16	5	4	4	5	18	4	5	4	4	17	5	3	4	3	5	4	5	29
5	4	4	5	18	5	5	4	4	18	4	3	5	3	15	4	5	5	4	5	4	4	31
4	5	4	5	18	4	5	5	4	18	5	4	4	5	18	4	5	5	4	5	5	4	32
4	4	5	3	16	5	3	4	4	16	5	4	5	4	18	4	3	5	5	4	3	5	29
5	4	5	5	19	4	5	4	5	18	5	4	5	5	19	4	5	4	5	5	4	5	32
4	5	4	5	18	4	4	3	3	14	5	3	5	4	17	5	3	4	5	4	3	5	29
4	5	4	5	18	5	4	5	5	19	4	5	5	4	18	5	4	5	5	5	5	4	33
4	5	4	4	17	5	4	5	5	19	4	5	4	4	17	5	4	5	5	4	5	5	33
5	4	5	5	19	4	5	4	5	18	5	4	5	5	19	4	5	4	5	5	4	4	31
5	5	4	4	18	5	4	5	3	17	4	5	4	3	16	4	5	5	4	4	4	5	31
4	3	5	3	15	5	5	5	4	19	4	5	4	4	17	5	4	5	5	4	5	4	32
4	5	4	5	18	5	4	5	4	18	4	4	3	3	14	4	5	4	4	5	4	5	31
4	5	4	4	17	5	4	5	5	19	3	5	4	4	16	4	5	4	5	5	4	5	32
5	3	5	3	16	4	5	5	4	18	5	4	4	5	18	5	5	4	5	4	4	5	32
4	5	4	5	18	5	4	5	5	19	4	4	5	5	18	4	5	3	4	4	5	5	30
5	5	4	5	19	4	5	4	5	18	4	5	4	4	17	5	4	5	5	4	4	5	32
4	5	5	4	18	5	4	5	5	19	5	3	5	3	16	4	4	5	4	5	5	4	31
4	5	4	5	18	5	4	5	5	19	5	4	5	5	19	4	5	4	5	5	4	5	32
5	4	5	5	19	3	5	2	3	13	3	1	2	4	10	2	3	1	2	2	3	2	15
5	4	4	5	18	4	5	3	3	15	5	4	5	5	19	4	5	3	5	4	5	3	29

5	4	5	4	18	4	5	5	4	18	5	3	5	3	16	4	5	4	5	5	4	5	32
4	5	5	4	18	4	4	3	5	16	5	3	4	3	15	4	5	4	5	5	5	4	32
4	5	3	5	17	4	5	4	3	16	4	5	4	5	18	4	3	5	3	4	4	5	28
5	4	5	4	18	4	4	5	5	18	4	5	5	4	18	5	5	5	4	4	5	4	32

Lampiran 4. Hasil Output SPSS Uji Validitas

Correlations

		PIA1	PIA2	PIA3	PIA4	TOTAL
PIA1	Pearson Correlation	1	.703**	.779**	.716**	.910**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105
PIA2	Pearson Correlation	.703**	1	.610**	.693**	.876**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105
PIA3	Pearson Correlation	.779**	.610**	1	.607**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	105	105	105	105	105
PIA4	Pearson Correlation	.716**	.693**	.607**	1	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	105	105	105	105	105
TOTAL	Pearson Correlation	.910**	.876**	.851**	.856**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	105	105	105	105	105

Correlations

		KF1	KF2	KF3	KF4	TOTAL
KF1	Pearson Correlation	1	.525**	.803**	.690**	.875**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105
KF2	Pearson Correlation	.525**	1	.542**	.610**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105
KF3	Pearson Correlation	.803**	.542**	1	.650**	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	105	105	105	105	105
KF4	Pearson Correlation	.690**	.610**	.650**	1	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	105	105	105	105	105
TOTAL	Pearson Correlation	.875**	.788**	.869**	.856**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	105	105	105	105	105

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		PU1	PU2	PU3	PU4	TOTAL
PU1	Pearson Correlation	1	.432**	.736**	.683**	.833*
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105
PU2	Pearson Correlation	.432**	1	.583**	.650**	.789*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105
PU3	Pearson Correlation	.736**	.583**	1	.650**	.884*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	105	105	105	105	105
PU4	Pearson Correlation	.683**	.650**	.650**	1	.880*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	105	105	105	105	105
TOTAL	Pearson Correlation	.833**	.789**	.884**	.880**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	105	105	105	105	105

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		MI1	MI2	MI3	MI4	MI5	MI6	MI7	TOTAL
MI1	Pearson Correlation	1	.488**	.708**	.659**	.724**	.720*	.680*	.853*
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105
MI2	Pearson Correlation	.488**	1	.476**	.695**	.730**	.642*	.619*	.799*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105
MI3	Pearson Correlation	.708**	.476**	1	.578**	.632**	.636*	.648*	.805*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105
MI4	Pearson Correlation	.659**	.695**	.578**	1	.686**	.630*	.619*	.834*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000

	N	105	105	105	105	105	105	105	105
MI5	Pearson Correlation	.724**	.730**	.632**	.686**	1	.654*	.684*	.879*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105
MI6	Pearson Correlation	.720**	.642**	.636**	.630**	.654**	1	.567*	.835*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105
MI7	Pearson Correlation	.680**	.619**	.648**	.619**	.684**	.567*	1	.821*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105
TOTAL	Pearson Correlation	.853**	.799**	.805**	.834**	.879**	.835*	.821*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	105	105	105	105	105	105	105	105

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5. Hasil Output SPSS Uji Reabilitas

J. Informasi Keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.892	.897	4

K. Kemampuan Finansial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.875	.875	4

L. Pengalaman Usaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.867	.868	4

M. Minat Investasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.926	.926	7

Lampiran 6. Hasil Output SPSS Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.5237211
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.050
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.562	.603		2.590	.011		
TOTAL X1	.144	.102	.090	1.404	.163	.119	8.425
TOTAL X2	.789	.105	.471	7.532	.000	.124	8.069
TOTAL X3	.736	.106	.438	6.956	.000	.122	8.172

a. Dependent Variable: TOTALY

3. Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.164	.362		3.218	.002
TOTALX 2	.025	.061	.109	.407	.685
TOTALX 3	-.121	.062	-.525	-1.958	.053
TOTALX 11	.093	.054	.429	1.700	.092

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 7. Hasil *Output* SPSS Uji Analisis Regrensi Linear berganda

1. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.562	.603		2.590	.011
	TOTALX1	.144	.102	.090	1.404	.163
	TOTALX2	.789	.105	.471	7.532	.000
	TOTALX3	.736	.106	.438	6.956	.000

a. Dependent Variable: TOTALY

2. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.975 ^a	.950	.949	1.54575












a. Predictors: (Constant), TOTALX3, TOTALX2, TOTALX1

b. Dependent Variable: TOTALY

Lampiran 8. Bukti Penyebaran Kuesioner



Lampiran 9. Kartu Bimbingan Skripsi

 UNIKA MUSI CHARITAS FAKULTAS BISNIS DAN AKUNTANSI KARTU BIMBINGAN SKRIPSI				TGL	BAB	KETERANGAN	PARAF
NIM : 2121095 NAMA : ANDRIAN FERNANDO PURBA PRODI : AKUNTANSI BIDANG KAJIAN JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pemanfaatan Informasi Keuangan, Kemampuan Finansial dan Pengalaman Usaha terhadap Minat Investasi saham oleh Pelaku UMKM di Kota Palembang							
PEMBIMBING SKRIPSI PEMBIMBING : M. Y. DEDI HARYANTO, Dr., S.E., M.Si. Palembang, 08 September 2025 Mengetahui Dekan Kaprodi   Ming Chen, S.E., M.Si. Desy Lesmana, S.E., M.Si., Ak., BKP, CA., CPA.							
Catatan: Rencana Skripsi harus sudah diajukan kepada pembimbing selambat-lambatnya satu bulan sesudah permohonan penyusunan skripsi							
TGL	BAB	KETERANGAN	PARAF	TGL	BAB	KETERANGAN	PARAF
16/9/25	I	Cari topik penelitian					
22/9/25	I	Pendalaman topik					
25/9/25	I	Penjelasan variabel					
7/10/25	I	Tentukan model penelitian					
9/12/25	I-III	Revisi					
8/1/26	I-III	Acc					
22/1/26	IV	Konkretan					
27/1/26	IV & V	Acc					

Lampiran 10. Surat Hasil Turnitin

HASIL VERIFIKASI TURNITIN
LAPORAN SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

No	NIM	NAMA	Tes Ke-	Similarity Indeks	Hasil
1.	2121095	ANDRIAN FERNANDO PURBA	3	24%	LOLOS
2.	2221037	ALBERT ANTONY DARREN	3	5%	LOLOS
3.	2221056	IMMACULLATA DWI LESTARI	1	24%	LOLOS
4.	2221059	CICILIA ANDREANI	1	15%	LOLOS

Berdasarkan hasil verifikasi tersebut maka mahasiswa yang telah melewati skor turnitin 25 % dapat menggunakan bukti verifikasi ini untuk melanjutkan proses pendaftaran skripsi.

Palembang, 03 Februari 2026

Ketua Program Studi Akuntansi



Desy Lesmana, S.E., M.Si., Ak., CA., BKP., CPA., Asean CPA.

Lampiran 11. Presentase Hasil Plagiarisme

 Page 2 of 77 - Integrity Overview Submission ID trnoid:::1:3472015469

24% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography

Top Sources


22%	Internet sources
16%	Publications
14%	Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review
No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

 Page 2 of 77 - Integrity Overview Submission ID trnoid:::1:3472015469